

**STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI  
MILENIAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN  
DI DESA JERINGO KECAMATAN GUNUNGSARI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**



**Oleh :**

**FADILATUL JANNAH**

**NIM 200105046**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2024**

**STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI  
MILENIAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN  
DI DESA JERINGO KECAMATAN GUNUNGSARI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**Skripsi**  
**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram**  
**Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar**  
**Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**FADILATUL JANNAH**  
**NIM 200105046**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2024**



## PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi oleh Fadilatul Jannah, NIM. 200105046 dengan judul "Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat" telah memenuhi syarat dan di setujui untuk diuji

Disetujui pada tanggal : 28 Desember 2023



Perpustakaan UIN Mataram  
*[Signature]* 28/12-23  
Rahmat A. Kurniawan, M. Sc  
NIP. 1980121720090110113

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Mataram, 28 Desember 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**di Mataram**

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

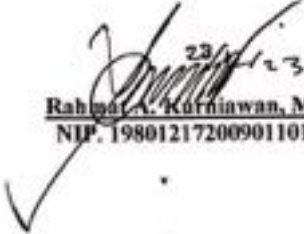
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa : Fadilatul Jannah  
NIM : 200105046  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS  
Judul : Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing

  
**Rahma A. Kurniawan, M. sc**  
**NIP. 1980121720090110113**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fadilatul Jannah  
NIM : 200105046  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh lembaga.



Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,



## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Fadilatul Jannah, NIM: 200105046 dengan judul "Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: *Senin, 20 Januari 2024*

### DEWAN PENGUJI

Rahmat A. Kurniawan, M.Sc  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
(Penguji I)

Muhammad Malthuf, M.Sc  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. Jumari, M.HI  
NIP. 697612312005011006

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

**(Q.S Al-Insyirah : 5-6)**



Perpustakaan UIN Mataram



## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi untuk kedua orang tuaku tercinta, ibuku mahrah dan bapakku samsudin, saudaraku Ahmad Rizal dan Nita Jayanti, keponakan tersayangku Galih Alditya Akbar, Suamiku tercinta hasdianto, semua guru dan dosenku, serta untuk Kampus dan Almamater Tercinta dan Kebangganku Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

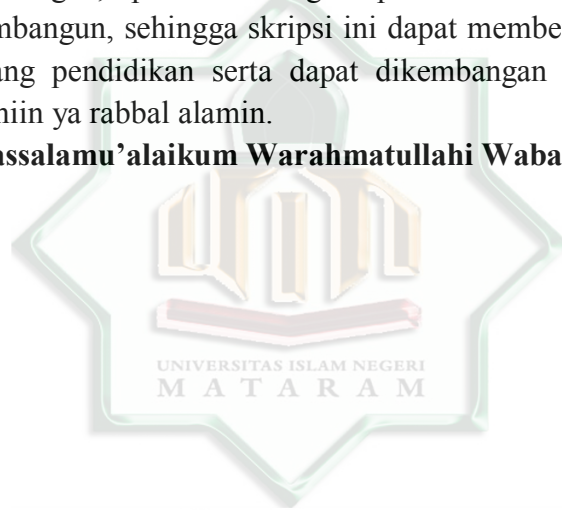
1. Bapak Rahmat A. Kurniawan, M.Sc selaku pembimbing dan selaku Ketua Prodi Tadris IPS-Ekonomi, atas bimbingan yang ikhlas dan tulus dari beliau sehingga penyusunan proposal skripsi ini bisa selesai dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Mataram
4. Bapak M. Zainur Rahman, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris IPS-Ekonomi
5. Bapak Muhammad Malthuf, M.Sc selaku Dosen Wali
6. Semua Dosen Tadris IPS dan Civitas Akademik UIN Mataram yang telah memberikan semangat kepada penulis selama ini.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Samsudin dan Ibu Mahrah yang selalu mendoakan dan memberikan support serta kasih sayang yang tak terhingga, saudaraku Ahmad Rizal, S.P. dan Nita Jayanti, S.H serta Keponakanku Galih Alditya Akbar yang

selalu yang selalu support dalam segala hal, mendo'akan dengan ikhlas hingga saat ini.

8. Suamiku Hasdianto, S.P. yang selalu memberikan support serta menemani setiap penyusunan skripsi
9. Sahabatku Dina Sarpina yang selalu ada setiap saat serta teman-teman seperjuangan kelas B angkatan 2020 yang selalu support.
10. Almamater dan Kampus tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Penulis menyadari sripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta dapat dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin ya rabbal alamin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**



Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,

Penulis

Fadilatul Jannah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
a. Manfaat Teoritis .....	6
b. Manfaat Praktis.....	7
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	7
1. Ruang Lingkup .....	7
2. <i>Setting</i> Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
1. Strategi.....	12
a) Pengertian Strategi .....	12
b) Tipe-tipe Strategi.....	12
2. Organisasi Petani .....	13
a. Pengertian Organisasi Petani .....	13
b. Fungsi Organisasi Petani .....	13
c. Ciri-ciri Organisasi yang baik.....	13
3. Pembangunan Pertanian .....	14
4. Kelembagaan Petani .....	15
5. Visi Misi Pertanian .....	17
6. Manajemen Pertanian .....	17

7. Petani Milenial.....	18
a. Pengertian Petani Milenial.....	18
b. Karakteristik Petani Milenial.....	18
c. Peran Petani Milenial dalam Pertanian.....	19
G. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Instrumen atau Alat Penelitian.....	20
3. Sumber Data.....	20
4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
5. Analisis Data.....	22
6. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.....	31
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dala Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecanatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.....	37
D. Temuan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).....	46
<b>BAB III FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELKSANAAN STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.....	53
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dala Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecanatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.....	55
C. Hasil Analisis SWOT.....	57

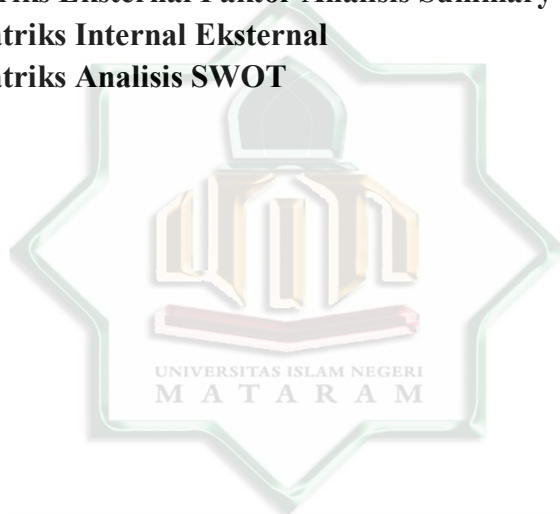
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah Penduduk di Desa Jeringo**
- Tabel 2 Data Kependudukan Desa Jeringo akhir Oktober 2023**
- Tabel 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Jeringo**
- Tabel 4 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Jeringo**
- Tabel 5 Agama atau Kepercayaan Masyarakat Desa Jeringo**
- Tabel 6 Etnis Masyarakat Desa Jeringo**
- Tabel 7 Data Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial**
- Tabel 8 Matriks Internal Faktor Analisis Summary (IFAS)**
- Tabel 9 Matriks Eksternal Faktor Analisis Summary (EFAS)**
- Tabel 10 Matriks Internal Eksternal**
- Tabel 11 Matriks Analisis SWOT**



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peresmian Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial**
- Lampiran 2 Kegiatan Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial**
- Lampiran 3 Alat, lahan serta bahan yang diberikan oleh desa**
- Lampiran 4 Wawancara**
- Lampiran 5 Surat Konsultasi Skripsi**
- Lampiran 6 Surat Observasi Awal**
- Lampiran 7 Surat Permohonana Rekomendasi Penelitian**
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpoldagri**
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian**
- Lampiran 11 Pedoman Observasi**
- Lampiran 12 Pedoman Wawancara**
- Lampiran 13 Pedoman Dokumentasi**
- Lampiran 14 Sertifikat Plagiasi**
- Lampiran 15 Sertifikat Bebas Pinjam**
- Lampiran 16 Surat Permohonan Penyuluhan**
- Lampiran 17 Peserta Penyuluhan**

Perpustakaan UIN Mataram



**STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI  
MILENIAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN  
DI DESA JERINGO KECAMATAN GUNUNGSARI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat serta Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan analisis data SWOT sebagai alat formulasi strategi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dari sebuah penelitian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat yaitu dengan cara melakukan Penyuluhan kepada para petani, Memberikan bantuan Pupuk Organik kepada Petani serta Menjalani Kerjasama atau kolaborasi dengan Organisasi lain. faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Faktor Pendukung tersebut seperti Beranggotakan Para Pemuda lulusan sarjana pertanian, terdapat dukungan penuh dari pemerintah desa, dukungan dari masyarakat serta memiliki energi dan semangat muda, sedangkan yang termasuk Faktor Penghambat yaitu Minimnya Waktu Anggota, masih pemula, Keterbatasan Sumber Daya Finansial serta Kurangnya kesatuan antar anggota atau kurang kompak.

**Kata Kunci: Strategi, Organisasi Pemuda, Potensi Pertanian.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertanian tetap menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia, seperti yang dinyatakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahap 3 (2015-2019). Meskipun sektor pertanian diakui sebagai elemen kunci dalam pembangunan ekonomi nasional menurut Kementerian Pertanian, namun demikian, di balik kontribusinya, terdapat tantangan dan isu strategis, termasuk berkurangnya tenaga kerja pertanian, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini dikarenakan tingkat upah di sektor pertanian lebih rendah daripada di sektor industri. Akibatnya, banyak petani, terutama generasi muda, beralih pekerjaan ke sektor industri dan jasa. Mereka memilih sektor ini karena dianggap lebih menjanjikan dan menawarkan jenjang karir yang lebih pasti, seperti yang diungkapkan oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2015. Oleh karena itu, tak dapat disangkal bahwa saat ini banyak pemuda di pedesaan memilih untuk meninggalkan desa mereka demi mencari peluang kerja di kota atau bahkan di luar kota melalui migrasi internal.<sup>1</sup>

Berdasarkan data BPS, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi terbesar 13,28% terhadap perekonomian Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021. Pada kondisi pandemi covid-19 yang berdampak cukup besar terhadap perekonomian nasional, sektor pertanian justru menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan sektor pertanian yang tumbuh positif besar 1,77% ditengah kontraksi perekonomian Nusa Tenggara Barat sebesar 2,07% hingga pada tahun 2020 dan hingga kini terus tumbuh positif mencapai 1,84% ditahun 2021 (BPS, 2022). Disamping itu, peran strategi sektor pertanian juga ditunjukkan dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja yang

---

<sup>1</sup> Suciati Hesty, "MIGRASI MASUK DAN EKSPEKTASI HIDUP DI MASA YANG AKAN DATANG PEMUDA DESA (Studi Kasus di Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali)", Universitas Briwijaya, 2018, hal 1-2.

terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sekitar 28,33% berdasarkan hasil survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2021<sup>2</sup>

Desa Jeringo sebelumnya adalah sebuah dusun yang merupakan bagian dari wilayah Desa Mambalan kecamatan gunungsari kabupaten lombok barat. Pada tahun 2001, Dusun Jeringo dimekarkan menjadi 2 dusun yaitu dusun Jeringo (induk) dan Dusun Gelangsar (pemekaran). Dan pada tahun 2002, Dusun Jeringo dimekarkan menjadi 5 dusun, yaitu Dusun Jeringo Lauq (induk) dan pemekarannya adalah Dusun Jeringo Daya, Dusun Jeringo Timur, Dusun Jeringo Limbungan serta Dusun Jeringo Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor : 66/20/BPMPD/2011 tanggal 2 februari 2011 tentang pembentukan Desa Persiapan Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat yang kemudian di kukuhkan pada tanggal 23 maret 2011, maka resmilah Jeringo menjadi Desa Persiapan yang merupakan pemekaran dari dusun lilir barat, adapun dusun lilir barat tetap menjadi bagian wilayah desa mambalan. Sedangkan Kepala Desa Persiapan Jeringo di jabat oleh Sahril berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Barat nomor : 77/31/BPMPD/2011 tanggal 2 februari 2011 tentang penunjuk pejabat Kepala Desa Persiapan Jeringo dinyatakan sebagai desa definitive berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor : 1153/122/BPMPD/2011 tanggal 2 november 2011 tentang penetapan Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, serta Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 8 Tahun 2011 tentang Penetapan Desa Persiapan Menjadi Desa di Kabupaten Lombok Barat ( Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011 Nomor 103)

Luas Wilayah di Desa Jeringo  $\pm$  233,160 Ha, dengan topografi bergelombang, peruntukan lahan sebagian besar untuk lahan perkebunan masyarakat, kemudian untuk pemukiman,

---

<sup>2</sup>BPS Kabupaten Lombok Barat, 2021.

sarana umum, pemerintahan dan lainnya. Iklim Desa Jeringo Sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yaitu Iklim tropis (musim penghujan dan musim kemarau), hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam terhadap lahan pertanian yang ada di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari.

Para petani di Desa Jeringo berjumlah 61 orang, terdiri dari 54 laki-laki dan 7 perempuan dan memiliki rata-rata mendekati usia lanjut dan tidak menggunakan ilmu dalam bertani. Hal itu dapat menyebabkan beberapa pengaruh seperti, petani lanjut usia mungkin belum terbiasa dengan perkembangan teknologi pertanian terbaru. Mereka mungkin tidak mengikut perkembangan dalam bidang pertanian yang melibatkan penggunaan ilmu pengetahuan, seperti metode bertani modern, penggunaan pupuk yang tepat, pengendalian hama dan penyakit dan penggunaan alat pertanian yang efisien. Dengan bertambahnya usia, petani mungkin mengalami penurunan kekuatan fisik dan daya tahan, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan pertanian yang berat. Tanpa pengetahuan tentang teknik pertanian yang lebih efisien, mereka mungkin terus menggunakan metode tradisional yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Dan tanpa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, produktivitas pertanian petani lanjut usia cenderung rendah. Ini dapat menyebabkan pendapatan yang terbatas dan keuntungan yang minim, yang pada gilirannya membatasi akses mereka terhadap sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kondisi pertanian mereka.

Para petani di Desa Jeringo membeli pupuk pada pekasih dengan harga 225 ribu/50kg. Harga tersebut sudah termasuk mahal dikarenakan pada tahun 2017 harga pupuk hanya 115 ribu/50 kg. Dalam proses penanaman, dikarenakan keterbatasan tenaga dan alat, petani di Desa Jeringo mengandalkan bantuan buruh tani dengan sistem upah 15ribu/are dan upah traktor 20ribu/are. Para petani di Desa Jeringo, 2-3 kali panen padi dalam jangka waktu 1 tahun. Para Petani di Desa Jeringo

sebagian besar hanya menanam padi saja dan sangat jarang menanam tanaman semusim (hortikultura). Ada beberapa kendala yang dialami petani disini, seperti susah air (musim kemarau) yang dapat menyebabkan bibit menjadi rusak karena disini cuma mengandalkan irigasi (tidak menggunakan penampungan air) dan otomatis hasil panen menjadi kurang. Selain itu, terdapat hama (burung) karena petani disini sudah lanjut usia, jadi tidak mampu untuk menjaga padinya setiap saat. Petani disini tidak ada yang menjual beras melainkan menjual gabah kepada pengepul dengan harga yang rendah, 1 hektar dapat menghasilkan  $\pm$  5 ton dan dijual dengan harga 4.500/kg, dikarenakan petani disini tidak ada yang mempunyai alat produksi beras dan prosesnya lama. Adapula yang tidak menjual beras maupun gabah melainkan digiling ke pabrik, kemudian tukang giling dikasih upah 9 ribu/150kg dengan perjanjian sekam (moto) diambil oleh tukang giling.

Para petani di Desa Jeringo yang memiliki anak, rata-rata tidak mampu melanjutkan pendidikan anaknya sampai perguruan tinggi dikarenakan hasil dari bertani hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, ada sebagian petani yang mampu melanjutkan pendidikan anaknya sampai perguruan tinggi, akan tetapi tidak menggunakan pendapatan dari hasil bertaninya, melainkan dari hasil jual tanah warisan maupun dengan hasil usaha sang istri.

Desa Jeringo merupakan salah satu daerah yang mengalami permasalahan disektor pertanian. Meskipun desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup, namun produksi pertanian masih rendah. Hal ini dibuktikan dari data BPS yaitu Desa Jeringo menghasilkan padi sebanyak 105,10 ton/tahun dengan luas tanam 39,00 Ha. Berbeda dengan Desa Sebelahnya, yaitu Desa Dopang yang dapat menghasilkan Padi 128,20 ton/tahun dengan luas tanam 38,00 Ha (BPS, 2018). Salah satu faktornya adalah rendahnya kesadaran dan keterampilan petani di desa ini. Oleh karena itu dengan membentuk organisasi pemuda sadar tani petani milenial, diharapkan potensi pertanian di desa Jeringo dapat meningkat. Dinamakan sadar tani petani

milennial dikarenakan organisasi ini beranggotakan para pemuda atau pemuda di Desa Jeringo yang lahir pertengahan 1980-an hingga awal 2000-an dengan latar belakang pendidikan yaitu SMA dan lulusan S1 Pertanian dan menggunakan ilmu dalam bertani. Organisasi ini dapat menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan dan kepemimpinan para pemuda desa. Dengan demikian, diharapkan muncul petani muda yang inovatif dan mandiri dalam mengembangkan sektor pertanian di desa Jeringo dan dapat menghadapi tantangan di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat ?
- 2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :



### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat yaitu:

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis dalam bidang pertanian, terutama mengenai strategi organisasi petani atau kelompok tani dalam meningkatkan potensi pertanian di desa. Hasil penelitian dapat menjadi sumbangan terhadap teori-teori yang sudah ada dan mengembangkan kerangka pemikiran baru dalam konteks pertanian di daerah pedesaan.
- b. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan strategi organisasi petani atau kelompok tani dalam meningkatkan potensi pertanian. Penemuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pertanian yang lebih efektif di masa depan.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis  
Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung tentang strategi organisasi petani dalam meningkatkan potensi pertanian di desa.
- b. Bagi pembaca  
Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema tentang pertanian walaupun dengan sudut pandang yang berbeda.

## **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Penelitian yang dimaksud adalah dalam menjawab rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana strategi yang digunakan organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat” dan “Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan startegi organisai

pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat” Rumusan masalah tersebut menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi tersebut.

## 2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Adapun alasan peneliti memilih Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebagai lokasi penelitian yaitu :

- a. Desa Jeringo merupakan salah satu yang mempunyai organisasi petani/kelompok tani yang beranggotakan para pemuda.
- b. Desa Jeringo merupakan salah satu desa yang memiliki hasil produksi pertanian yang rendah.

## E. Telaah Pustaka

Hasil penelusuran penyusun selama ini, ditemukan beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi maupun jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penyusun. Berikut adalah karya ilmiah terdahulu yang terkait dengan penelitian penyusun :

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Chodijah dengan judul penelitian “Strategi Gabungan Kelompok Tani Serbaguna dalam Memberdayakan Petani di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan : Proses pemberdayaan petani oleh gapoktan serbaguna di Desa Manunggal Jaya belum mencapai tahap penyelesaian karena masih terdapat banyak program yang belum terlaksana. Berikut adalah tahapan yang telah dilakukan : tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan program, tahap formalisasi tindakan, tahap implementasi program, dan



tahap evaluasi. Pada Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengkaji kelompok tani. Adapun letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Chodijah membahas tentang strategi gabungan kelompok tani serbaguna dalam memberdayakan petani sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian dan pada pemilihan lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Siti Chodijah berlokasi di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyowati, dengan judul penelitian “Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati”. Hasil penelitian menunjukkan : Peran dari GAPOKTAN memberikan inovasi kepada penduduk Desa Gunungsari, mengubah pola pikir sederhana masyarakat yang sebelumnya terbatas pada aktivitas lokal dan berfokus pada kuantitas. Saat ini, GAPOKTAN Desa Gunungsari memiliki peran yaitu : mengorganisir, memberikan fasilitas, memberikan pendidikan, meningkatkan keterampilan teknik dan mendelegasikan tugas. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengkaji kelompok tani. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyowati membahas tentang peran gabungan kelompok tani dalam pemberdayaan masyarakat sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian dan pada pemilihan

---

<sup>3</sup> Chodijah, Siti Nurul. *Strategi Gabungan Kelompok Tani Serbaguna Dalam Memberdayakan Petani di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyowati berlokasi di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, sedangkan penelitian ini di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari.<sup>4</sup>

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Nuryanti dan Dewa K.S Swastika dengan judul “Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan : 1) Kelompok Tani mempunyai peran yang sangat vital dalam penerapan atau adopsi teknologi. Kinerja kelompok tani menjadi barometer keberhasilan penyaluran inovasi teknologi dan lembaga penelitian kepada tani, 2) Kendala yang dihadapi oleh kelompok tani dalam adopsi teknologi antara lain : kemajemukan budaya menciptakan persepsi yang berbeda terhadap introduksi teknologi baru, etos kerja dan profesionalisme pengurus kelompok yang umumnya masih rendah, kesadaran sebagai anggota yang rendah mempersulit untuk mempertahankan keutuhan kelompok, serta konflik kepentingan antar beberapa anggota kelompok, sehingga menyulitkan pencapaian tujuan kelompok dalam adopsi teknologi. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang kelompok tani. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Sri Nuryanti dan Dewa K.S membahas tentang peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian.<sup>5</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hafid Ramdhani, Soni Akhmad Nulhaqim dan Muhammad Fedryansyah dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan

---

<sup>4</sup>Setyowati, Sri. "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati." *UIN Walisongo* (2019).

<sup>5</sup>Nuryanti, Sri, and Dewa Ketut Sadra Swastika. "Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian." *Forum penelitian agro ekonomi*. Vol. 29.No. 2. 2011.

Kelompok Tani”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan : 1) Sekian banyak kelompok tani yang dibentuk, namun sebagian besar kinerjanya masih belum bisa diharapkan dikarenakan : kelompok yang tidak mandiri, partisipasi anggota kelompok yang kurang, sebagian kelompok tani yang belum kompak dan sebagian lagi sudah bubar namun masih terdaftar, 2) Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam upaya penguatan kelompok tani, antara lain : mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama di bidang ekonomi secara kelompok, menumbuhkembangkan kelompok tani melalui peningkatan akses permodalan bagi prtani, peningkatan posisi tawar, pembinaan kepada organisasi kelompok, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha tani, serta meningkatkan kapasitas SDM Petani melalui berbagai kegiatan pendamping dan pelatihan yang dirancang khusus bagi pengurus dan anggota kelompok tani. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan mengkaji tentang kelompok tani. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hafid Ramdhani, Soni Akhmad Nulhaqim dan Muhammad Fedryansyah membahas tentang peningkatan kesejahteraan petani dengan penguatan kelompok tani<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Chodijah dan Nasobi Niki Suma dengan judul penelitian “Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Gapoktan serbaguna yang diupayakan untuk mempertahankan petani agar tetap hidup sampai saat ini dengan melakukan beberapa program dan penyuluhan. Untuk menjawab hal ini peneliti menggunakan teori Ismawan Prayitno berupa strategi pemberdayaan dilaksanakan belum optimal karena masih banyak persentase permasalahan pertanian. Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini, yaitu sama-sama

---

<sup>6</sup> Ramdhani, Hafid, Soni Akhmad Nulhaqim, and Muhammad Fedryansyah. "Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.3 (2015).

menggunakan penelitian kualitatif dan mengkaji tentang kelompok tani. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Chodijah dan Nasobi Naiki Suma membahas tentang strategi gabungan kelompok tani dalam memberdayakan petani di sekitar area pertambangan batu bara. Sedangkan penelitian ini membahas tentang organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian dan pada pemilihan lokasinya, pada penelitian sebelumnya terdapat di Desa Manunggal Jaya yang berada di Kalimantan Timur, sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Jeringo yang berada di Lombok Barat.<sup>7</sup>

## F. Kerangka Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu taktik atau cara untuk mencapai suatu tujuan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya. Selain itu, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>8</sup>

#### b. Tipe-tipe Strategi

Pada prinsipnya, strategi dapat dikelompokkan menjadi 3 tipe yaitu :

##### 1) Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan

---

<sup>7</sup>Suma, Nasobi Niki, and Siti Nurul Chodijah."Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara." *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam* 1.1 (2023).

<sup>8</sup> Fahrudin, Ahmad, and Nur Aini Shofiya Asy'ari."Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV." *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi dan Film* 3.1 (2019): 4

harga, strategi akuisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan, dan sebagainya

## 2) Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

## 3) Strategi Bisnis

Strategi bisnis ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.<sup>9</sup>

## 2. Organisasi Petani

### a. Pengertian Organisasi Petani

Organisasi petani juga dikenal sebagai kelompok tani dalam kalangan petani, merupakan gabungan petani, pekebun dan peternak yang terbentuk karena kesamaan kondisi lingkungan yang serupa (baik sosial, ekonomi, maupun sumber daya) serta memiliki hubungan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Di dalam organisasi petani gotong royong biasanya dilakukan secara berkelompok atau dalam suasana yang informal.

### b. Fungsi Organisasi Petani

Fungsi organisasi petani menyangkut beberapa aspek, yaitu sebagai tempat belajar yang melibatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, sebagai wadah

---

<sup>9</sup> Freddy Rangkuti, "ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis", Jakarta, PT Gramedia Utama, 1997, hlm 6.

kerja sama, sebagai unit produksi dalam usaha pertanian, unit permodalan dalam usaha pertanian, unit pemasaran dalam usaha pertanian serta sebagai unit usaha lainnya.<sup>10</sup>

c. Ciri-ciri Organisasi yang baik

- 1) Terdapat tujuan yang jelas
- 2) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi
- 3) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi
- 4) Adanya kesatuan arah
- 5) Adanya kesatuan perintah
- 6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung seseorang
- 7) Adanya pembagian tugas
- 8) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin
- 9) Pola dasar organisasi harus relatif permanen<sup>11</sup>

3. Pembangunan Pertanian

Menurut Soedijanto, kualitas SDM petani memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan pertanian saat ini dan di masa depan. Hal ini dapat tercapai melalui pendekatan penyuluhan pertanian yang lebih terfokus pada pemberdayaan, bukan sekedar transfer teknologi. Pendekatan ini bukanlah tentang “mengubah cara bertani” melainkan “mengubah petani” melalui enam dimensi belajar (learning) yaitu :

- a. Belajar untuk mengetahui (menguasai konsep, berkomunikasi informasi, memahami lingkungan, merasa senang dalam proses pemahaman, mengerti dan menemukan hal-hal baru.)

---

<sup>10</sup> Arwati siti, ”*penganter ilmu pertanian berkelanjutan*”, makassar, CV inti mediatama, 2018, hlm 52.

<sup>11</sup> Martinus, S.Pd, “Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang”, Zahira Media Publisher, 2021, hlm. 7.



- b. Belajar untuk melakukan (mengedepankan peningkatan keterampilan dari tingkat ke tingkat tinggi menuju kompetensi)
  - c. Belajar untuk hidup bersama (menegal diri sendiri, menegal orang lain, menemukan tujuan bersama, bekerja sama dengan orang lain).
  - d. Belajar untuk menjadi (mampu untuk memecahkan masalah sendiri, mengambil keputusan dan bertanggung jawab, mengejar disiplin).
  - e. Belajar dalam masyarakat (mengembangkan diri sendiri secara menyeluruh dan berkelanjutan).
  - f. Belajar dalam organisasi (belajar memimpin, belajar berorganisasi, belajar mengajar orang lain)<sup>12</sup>
4. Kelembagaan Petani

Kelembagaan petani yang dimaksud disini merujuk pada lembaga-lembaga yang beroperasi ditingkat lokalitas seperti organisasi keanggotaan atau kerjasama yang terdiri dari petani-petani yang tergabung dalam kelompok kerjasama. Kelembagaan ini mencakup tidak hanya organisasi petani itu sendiri, tetapi juga aturan permainan atau aturan perilaku yang mengatur pola tindakan dan hubungan sosial, termasuk unit-unit sosial yang menjadi manifestasi konkret dari lembaga tersebut.

Kelembagaan petani pada dasarnya memiliki beberapa peran, yaitu :

- a) Tugas dalam organisasi (*interorganizational*) untuk memediasi antara masyarakat dan negara
- b) Tugas sumber daya (*resource tasks*) mencakup mobilitasi sumber daya lokal (tenaga kerja, modal, bahan bakul, informasi) dan pengelolaannya dalam mencapai tujuan masyarakat
- c) Tugas pelayanan (*service tasks*) dapat mencakup permintaan pelayanan yang mencerminkan tujuan

---

<sup>12</sup> Sadono dwi, "pemberdayaan petani : pradigma baru penyuluhan pertanian di indonesi", jurnal penyuluhan, 2008, hlm 69.

pembangunan atau koordinasi permintaan dari masyarakat lokal

- d) Tugas antar organisasi (*extra organizational tasks*) melibatkan permintaan lokal terhadap birokrasi atau organisasi eksternal yang mencari campur tangan dari agen-agen luar (Esman dan Uphoff dalam Garkovich)

Untuk keperluan ini, pemahaman tentang kelembagaan di tingkat petani sangat penting. Secara tradisional, kelembagaan dalam masyarakat petani telah berkembang dari generasi ke generasi, namun tantangan zaman menuntut adanya kelembagaan yang lebih sesuai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani. Kelembagaan petani yang efektif ini diharapkan mampu mendukung pembangunan pertanian. Pada tingkat petani lembaga diperlukan untuk :

- 1) Menjadi wadah pendidikan
- 2) Melakukan kegiatan komersial dan mengatur sumber daya pertanian
- 3) Mengelola properti umum
- 4) Membela kepentingan kolektif
- 5) Melaksanakan fungsi-fungsi lain yang diperlukan.

Keberadaan kelembagaan petani didasarkan pada kerjasama antara para petani dalam mengelola sumber daya pertanian, yang meliputi :

- a. Pemrosesan (*processing*), untuk meningkatkan kecepatan, efisiensi dan efektivitas dengan biaya yang lebih murah.
- b. Pemasaran (*marketing*), untuk memberikan keyakinan kepada pembeli mengenai kualitas produk dan meningkatkan potensi tawar bagi petani
- c. Pembelian (*buying*), agar dapat memperoleh harga yang lebih murah
- d. Berbagi alat-alat pertanian (*machine sharing*), akan mengurangi biaya atas pembelian alat pertanian



- e. Kerjasama pelayanan (*kooperative services*) yang menyediakan layanan untuk kepentingan bersama dan meningkatkan kesejahteraan anggota
- f. Bank kerjasama (*co-operative bank*)
- g. Kerjasama dalam usaha tani (*co-operative farming*), yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi dan mencapai keseragaman produk.
- h. Kerjasama multi-tujuan (*multi purpose co-operatives*) yang dikembangkan sesuai minat dan kebutuhan para petani.
- i. Kegiatan kelompok (*group action atsu co-operation*) yang oleh Mosher dianggap sebagai faktor pelancar pembangunan pertanian. Melalui kegiatan kelompok yang dilakukan secara bersama-sama, dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan lebih efektif.<sup>13</sup>

## 5. Visi Misi Pertanian

Visi pertanian di abad ke-21 adalah menciptakan pertanian yang modern, tangguh dan efisien. Untuk mewujudkan visi pertanian tersebut, misi pembangunan pertanian meliputi :

- a) Optimasi penggunaan sumber daya domestik seperti lahan, air, plasma nutfah, tenaga kerja, modal dan teknologi
- b) Perluasancakupan pembangunan pertanian melalui diversifikasi teknologi, sumber daya, produksi dan konsumsi
- c) Penerapan rekayasa teknologi pertanian yang spesifik dengan pendekatan yang dinamis
- d) Peningkatan efisiensi sistem agribisnis untuk meningkatkan produksi pertanian dengan memperhatikan kandungan yang berkualitas.<sup>14</sup>

## 6. Manajemen Pertanian

<sup>13</sup> Anantanyu sapja, "kelembagan petani : peran dan strategi pengembangan kapsitasnya", february 2011, hlm 103-104.

<sup>14</sup> Purwanto helmy, "Teknologi pengolahan hasil pertanian", vol 5.No 1,2009 ;hal 16.

Manajemen pertanian yaitu suatu rangkaian langkah atau cara yang dimulai dengan perencanaan untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan, mengorganisir tenaga kerja yang diperlukan kedepannya serta melakukan pengawasan pada kinerjanya. Manajemen pertanian juga dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya dengan tujuan mencapai tujuan organisasi secara efisien.<sup>15</sup>

Manajemen diperlukan untuk menggerakkan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan membimbing sumber daya organisasi agar dapat di manfaatkan secara efektif, efisien dan rasional serta meningkatkan pertumbuhan organisasi. Produktivitas suatu organisasi dapat diukur dari perolehan hasil yang lebih baik daripada sebelumnya. Jika hasil yang diperoleh sama, berarti potensi sumber daya tidak bergerak sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang menunjukkan kerugian bagi organisasi. Jika hasil yang dicapai lebih buruk daripada sebelumnya, menandakan organisasi dalam keadaan berbahaya atau celaka.<sup>16</sup>

## 7. Petani Milenial

### a. Pengertian Petani Milenial

Petani milenial adalah mereka yang termasuk dalam generasi milenial, yaitu kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1980-an hingga awal 2000-an. Generasi milenial memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka menjadi generasi yang memiliki perbedaan dalam etos kerja dan pandangan hidup.

### b. Karakteristik Petani Milenial

Berikut merupakan karakteristik petani milenial :

---

<sup>15</sup> Ilmy Tsamrotul, "Manajemen pertanian padi untuk ekowisata", elementa media, 2021, hal 4

<sup>16</sup> Waluyo tri, "Penerapan fungsi manajemen dan analisis finansial budidaya bawang putih (studi kasus petani bawang putih di desa cipendawa, pacet, cianjur-jawa barat)", jurnal ilmu dan budidaya, 2021, hal 8577.

- 1) Mahir dalam penggunaan teknologi digital
  - 2) Mengaplikasikan teknologi dan inovasi dalam kegiatan pertanian *on-farm* yang membutuhkan modal dan teknologi yang canggih
  - 3) Mengembangkan pengolahan hasil pertanian (agroindustri) dengan berbasis inovasi untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah dan benefit
  - 4) Memanfaatkan teknologi informasi/digital dalam melakukan pemasaran pertanian secara efisien.
- c. Peran Petani Milenial dalam Pertanian
- Ada beberapa peran petani milenial dalam pertanian yaitu :
- 1) Menjadi penggerak pembangunan pertanian modern di pedesaan dengan akses pasar yang lebih luas
  - 2) Berperan sebagai penghubung antara berbagai aktor dalam pembangunan pertanian seperti teknologi, pemerintah, perguruan tinggi, perusahaan pertanian pasar dan sesama petani. Mereka memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan generasi sebelumnya dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
  - 3) Mendorong percepatan pembangunan pertanian digital di Indonesia
  - 4) Meningkatkan daya saing produk pertanian Indonesia dengan kemampuan mereka dalam meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan berpartisipasi dalam rantai pasokan pasar.<sup>17</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi

---

<sup>17</sup> Prihandriani, "kapita selekta pertanian organik dan pertanian ramah lingkungan" serang, a-empat, 2023, hal 270-277

yang alamiah (*natural setting*).<sup>18</sup> Alasan pemilihan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam fenomena di lapangan peneliti berupaya untuk menggambarkan bagaimana fenomena terkait strategi organisasi pemuda sadar tani dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Penggunaan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini juga untuk mengetahui dan menganalisa apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian tersebut.

## **2. Instrumen atau alat penelitian**

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>19</sup>

## **3. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan perangkat desa, anggota organisasi pemuda sadar tani petani milenial dan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALPEBATA, 2020), hlm.103.

<sup>19</sup> *Ibid.*

petani di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah Buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu mengenai Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat serta Faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Observasi

Observasi Merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan, baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban..<sup>20</sup>

Dalam Penelitian ini, yang diwawancarai ada 15 orang, terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Anggota Sadar Tani Petani Milenial, Petani Desa serta Pekasih.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, Wawancara semi-terstruktur memberi peluang pada peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam jawaban informan pada setiap pertanyaan yang disampaikan. Dalam wawancara semi-terstruktur peneliti bebas menambahkan pertanyaan yang ingin mereka tanyakan selama pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya terjawab dengan baik. Peneliti akan melakukan improvisasi atas pertanyaan yang sudah dibuat.<sup>21</sup>

Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara ini yaitu :

- a) Menetapkan kepada siapa proses wawancara akan dilakukan.
- b) Menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan yaitu Bagaimana Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat serta faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Strategi tersebut.
- c) Menulis hasil wawancara, dan

---

<sup>20</sup>Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2.

<sup>21</sup>Nur Andini Anisa, 2019, " Hedonisme Berbalut Cinta Dalam Musik K-Pop", Vol. 1, hal 41.

d) Mengidentifikasi hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, dan sebagainya.<sup>22</sup>

## 5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Rangkuti mengungkapkan bahwa analisis SWOT adalah sebagai alat formulasi strategi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dari sebuah penelitian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).<sup>23</sup>

Dalam Analisis SWOT, proses perencanaan strategis melalui 3 tahap analisis yaitu :

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra-analisis. Pada tahap ini data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data eksternal dan data internal.

b. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif

---

<sup>22</sup>V. Wiratna Sujarweni, op.cit., hlm.33

<sup>23</sup>Jihhand nuh, "strategi pengembangan eduwisata integrated organic farming desa bijinglor dengan metode analisis swot", vol. 5 No. 1, April 2021, hal 14.



perumusan strategi. Sebaiknya kita menggunakan beberapa model sekaligus, agar dapat memperoleh analisis yang lebih lengkap dan akurat.<sup>24</sup>

c. Tahap Pengambilan Keputusan

## H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan menjadi sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan juga mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan, Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *setting*, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** pada bab ini peneliti akan membahas tentang pemaparan data berdasarkan hasil temuan dilapangan. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan data yang valid dan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

**Bab III** pada bab ini, peneliti akan menganalisis kerangka teori dengan data yang ditemukan dilapangan dan mencoba untuk mengkaitkan peristiwa yang terjadi dengan teori yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

**Bab IV** Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>24</sup> Freddy Rangkuti, “ ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis”, Jakarta, PT Gramedia Utama, 1997, hlm 21-30



## **BAB II**

### **STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI MILENIAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil singkat Desa Jeringo**

Desa Jeringo merupakan salahsatu dari 16 (enam belas) desayang terdapat diwilayah Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan luas wilayah 138,6 Ha dengan batas -batas sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Desa Gelangsar
- b) Sebelah Selatan : Desa Mambalan
- c) Sebelah Timur : Desa Mambalan
- d) Sebelah Barat : Desa Mambalan dan Desa Dopang

Desa Jeringo terdiri dari 5 (lima) dusun dengan 20 Rukun Tetangga (RT) meliputi :

- a) Dusun Jeringo Lauq, 4 (Empat) RT;
- b) Dusun Jeringo Daya, 5 (Lima) RT;
- c) Dusun Jeringo Limbungan, 4 (Empat) RT;
- d) Dusun Jeringo Barat, 3 (Tiga) RT; dan
- e) Dusun Jeringo Timur, 4 (Empat) RT.<sup>25</sup>

###### **b. Visi dan Misi Desa Jeringo**

###### **a) VISI**

Melihat potensi yang ada di Desa Jeringo, cukup tersedia baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya kelembagaan yang ada, sehingga Desa Jeringo memiliki visi dan misi sebagai berikut :

“Dengan Semangat Jajar Jejer Jujur Desa Jeringo Menuju Masyarakat Mandiri, Sehat, Cerdas dan Religius serta Berdayasaing”

###### **b) MISI**

---

<sup>25</sup>Dokumentasi, Profil Desa Jeringo

1. Pengembangan potensi sumber daya manusia disegala bidang
2. Pemanfaatan sumber daya alam dengan maksimal untuk membuka peluang kerja sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran
3. Memaksimalkan potensi kelembagaan yang ada
4. Menggalakkan pendidikan dan keterampilan
5. Melestarikan nilai-nilai budaya
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
7. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai dan norma agama

**c. Sumber Daya Manusia**

**a) Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk di Desa Jeringo ialah sejumlah 2773 jiwa yang dibagi berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 1342 jiwa dan perempuan 1431 jiwa. Berikut merupakan pembagian jumlah penduduk :

**Tabel 1 Jumlah Penduduk di Desa Jeringo**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	1466
2	Laki-laki	1379
	Total	2845

**Sumber : Pemerintah Desa Jeringo**

Berdasarkan data table 1 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di Desa Jeringo lebih banyak dihuni oleh perempuan dibandingkan kaum laki-laki.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>*ibid*

**Tabel 2 Data Kependudukan Desa Jeringo akhir  
oktober 2023**

No.	Dusun	Penduduk Akhir Bulan oktober 2023						
		Jml KK	WNA		WNI		Jml Angg Kel	Jml Jiwa (30+35)
			Lk	Pr	Lk	Pr		
1	2	30	31	32	33	34	35	36
1	Jeringo Lauq	281	-	-	366	372	457	738
2	Jeringo Daya	191	-	-	289	312	410	601
3	Jeringo Limbungan	142	-	-	229	253	340	482
4	Jeringo Barat	117	-	-	176	184	243	360
5	Jeringo Timur	212	-	-	319	345	452	664
Jumlah		943			1,379	1,466	1,902	2,845

**Sumber : Pemerintah Desa Jeringo**

Dapat dilihat pada tabel 2 diatas mengenai data kependudukan di Desa Jeringo, data penduduk tertinggi berada di Dusun Jeringo Lauq sebanyak 738 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Dusun Jeringo Barat dengan jumlah penduduk 360 jiwa.

**b) Pendidikan**

**Tabel 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa  
Jeringo**

No	Pendidikan Akhir	Jumlah
1	Belum Sekolah	410
2	Belum Tamat SD	561
3	Tamat SD/Sederajat	300
4	SLTP/Sederajat	641
5	SLTA/Sederajat	766

6	D1	-
7	D2	6
8	D3	-
9	S1	84
10	S2	5
11	S3	-

**Sumber : Pemerintah Desa Jeringo**

Dapat dilihat pada tabel 3 di atas mengenai pendidikan terakhir masyarakat di Desa Jeringo paling banyak yaitu tamat SLTA/ sederajat dan belum ada yang menempuh pendidikan sampai S3 ( STRATA-III).

**c) Mata Pencaharian Pokok**

**Tabel 4 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Jeringo**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	61
2	Buruh Tani	85
3	PNS	18
4	Pegawai Industri RT	25
5	Pedagang Keliling	13
6	Peternak	28
7	Montir	5
8	Dokter Swasta	1
9	Bidan Swasta	2
10	Perawat Swasta	2
11	Pembantu RT	5
12	TNI	1
13	Polri	1
14	Pensiunan	4
15	Pengusaha Kecil Menengah	1
16	Pengacara	3
17	Jasa Pengobatan Alternatif	3
18	Guru Swasta	28
19	Karyawan Swasta	34
20	Pedagang	112

21	Buruh Bangunan	509
22	Buruh Harian Lepas	136

**Sumber : Pemerintah Desa Jeringo**

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat kita lihat mata Pencaharian pokok masyarakat Desa Jeringo cukup beragam, namun di dominasi oleh buruh bangunan disamping juga sebagai buruh harian lepas.

**d) Agama atau Kepercayaan**

**Tabel 5 Agama atau Kepercayaan Masyarakat Desa Jeringo**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2656
2	Hindu	117
3	Budha	-
4	Kristen	-
5	Katolik	-

**Sumber : Pemerintah Desa Jeringo**

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat kita lihat masyarakat Desa Jeringo didominasi menganut kepercayaan Islam. Namun ada sebagian juga yang menganut Kepercayaan Hindu.

**e) Etnis**

**Tabel 6 Etnis Masyarakat Desa Jeringo**

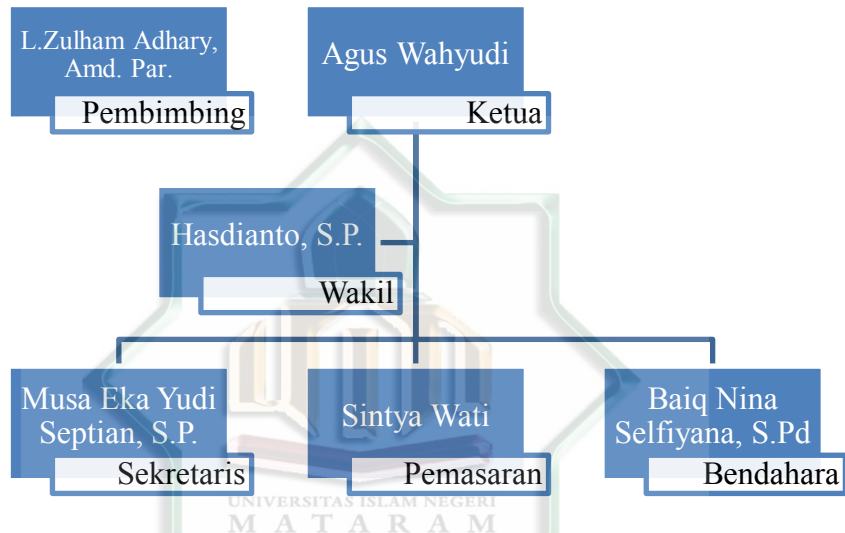
No	Nama	Jumlah
1	Sasak	2620
2	Arab	13
3	Jawa	14
4	Sunda	3
5	Bima	3
6	Padang	-
7	Bali	117
8	Sumbawa	1
9	Madura	2

**Sumber : Pemerintah Desa Jeringo**

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa Etnis yang ada di Desa Jeringo cukup beragam, namun di dominasi oleh Etnis Sasak.

## 2. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

### a. Struktur Organisasi Pemuda “SADAR TANI PETANI MILENIAL”



Sumber : Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani

### b. Visi Misi Organisasi Pemuda Sadar Tani

#### a) Visi

“Mewujudkan petani milenial & mandiri berwawasan Agribisnis”

#### b) Misi

1. Menjalin kerjasama antara pemuda dan pemudi dalam pengelola dan pengembangan SDM dari segi ketahanan pangan dan pendapatan secara berkelanjutan
2. Membangun Inovasi baru dalam Sektor Pertanian
3. Membangun pemuda pemudi yang kreatif, inoovatif dan produktif

**Tabel 7 Data Organisasi Pemuda Sadar Tani**

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Agus Wahyudi	SMA
2	Hasdianto	S1
3	Musa Eka Yudi Septian	S1
4	L.Muhammad Hasi'an	SMA
5	Haerul Anwar	SMA
6	Ahmad Taufik Hidayat	SMA
7	Indra Zulkarnaen	SMA
8	Saiful Bayadi	SMA
9	Ahmad Rizal	S1
10	Agus Salim	S1
11	L.Toni Suherman	S1
12	Ahyar Rosidi	SMA
13	M.Riyan Tiarno	SMA
14	Sintya Wati	SMA
15	Zuhratul Aeni	SMA
16	Baiq Nina Selfiyana	S1
17	Rais	S1
18	M.Rauhul Hidayat	S1
19	Baiq Irna Suryani	SMA

**Sumber : Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani**

Dapat dilihat dari table 4 di atas mengenai pendidikan terakhir anggota Organisasi Pemuda Sadar Tani, tidak sedikit dari mereka menempuh pendidikan S1.

#### **B. Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo**

Keberadaan Organisasi Pemuda Sadar Tani di Desa Jeringo menjadi pilar penting dalam menggerakkan sektor pertanian. Organisasi ini, terdiri dari Para Pemuda dan pemudi Desa Jeringo yang sebagian dari mereka merupakan mahasiswa lulusan S1 pertanian. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat generasi milenial terhadap sektor pertanian, menjadikan profesi tani menjadi profesi yang menarik dan di minati terutama oleh generasi muda serta memotivasi masyarakat dalam melakukan

inovasi dan akselerasi pemanfaatan lahan yang ada sehingga akan terbuka peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Keberadaan Organisasi Pemuda Sadar tani di Desa Jeringo sangat didukung oleh pemerintah desa terutama masyarakat di Desa jeringo, diharapkan dengan adanya organisasi ini, Potensi Pertanian di Desa jeringo dapat meningkat. Adapun Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani dalam meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo sebagai berikut :

a. Memberikan Penyuluhan kepada para Petani

Penyuluhan kepada para petani, merupakan langkah awal yang organisai pemuda sadar tani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani, yang dimana informasi yang diberikan melalui penyuluhan diharapkan dapat merubah praktik pertanian tradisional menjadi metode yang lebih modern, berkelanjutan, sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pertanian. Selain itu dengan adanya penyuluhan, dapat meningkatkan kesadaran petani dan dapat mendorong mereka untuk mengadopsi perubahan yang dapat meningkatkan hasil pertanian.

Berikut wawancara yang dipaparkan oleh bapak Kepala Desa yaitu bapak Syahril sebagai berikut

“Organiasi Sadar Tani beberapa kali telah melakukan penyuluhan kepada petani-petani yang ada di desa jeringo ini, mereka pernah melakukan penyuluhan tentang penggunaan pupuk organik, walaupun mereka hanya bermodalkan teori yang telah mereka pelajari dikampus karena sebagian dari mereka merupakan lulusan S1 Pertanian, saya sangat berharap dengan adanya penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani. saya selaku kepala desa disini sangat mendukung proker yang sadar tani ini lakukan”<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023



Diperkuat oleh wawancara yang dipaparkan oleh Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Agus Wahyudi sebagai berikut

“Kami sudah beberapa kali melakukan penyuluhan kepada para petani yang ada didesa ini, penyuluhan yang kami berikan yaitu penggunaan pupuk organik, penerapan teknologi pertanian modern, dan praktik pertanian berkelanjutan. kami berharap dengan adanya penyuluhan yang telah kami lakukan, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani, karena para petani di sini rata-rata bahkan semuanya menggunakan praktik petani tradisional yang diwariskan oleh nenek moyang.”<sup>28</sup>

Sejalan wawancara dengan Sekretaris Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Musa Eka Yudi Septian

“Penyuluhan pertanian yang kita lakukan kepada para petani bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para petani”<sup>29</sup>

Kemudian diperkuat oleh bapak Petani yaitu bapak muhur yang mengatakan

“Saya selaku petani di desa ini, sangat mendukung keberlanjutan Organisasi pemuda ini, karena kami merasa terbantu atas penyuluhan yang mereka pernah berikan kepada petani disini, dengan adanya penyuluhan yang mereka lakukan dapat menambah sedikit ilmu terkait pertanian modern”<sup>30</sup>

Sejalan dengan wawancara bapak pekasih yaitu bapak H. Datu Sumardiah sebagai berikut

“Dengan adanya Organisasi Pemuda Sadar Tani ini, sangat berguna bagi para petani di desa ini, karena dapat

---

<sup>28</sup> Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>29</sup> Musa Eka Yudi Septian, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>30</sup> Muhur, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023

menambah ilmu tentang pertanian terkini, apalagi organisasi ini sudah melakukan penyuluhan kepada para petani lanjut usia, karena petani di sini hanya tau praktik dalam artian tidak menggunakan ilmu dalam bertani”<sup>31</sup>

Sejalan dengan wawancara Wakil Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Hasdianto

“Setelah terbentuknya organisasi ini, kami sudah pernah melakukan penyuluhan kepada para petani, kami berharap dengan adanya penyuluhan, dapat membuka pemikiran mereka betapa pentingnya untuk melakukan perubahan dari praktik tradisional ke praktik yang lebih modern”<sup>32</sup>

b. Memberikan bantuan Pupuk Organik kepada Petani

Memberikan bantuan pupuk organik kepada petani merupakan salah satu cara atau strategi yang digunakan oleh organisasi pemuda sadar tani, dimana pupuk organik dapat membantu mengurangi bahan kimia yang merugikan lingkungan. Dengan pengenalan penggunaan pupuk organik, organisasi dapat meningkatkan kesadaran petani terhadap pentingnya memanfaatkan bahan-bahan alami disekitar untuk diolah dan dijadikan pupuk organik. Selain itu, pupuk organik juga dapat meningkatkan kualitas dan keamanan hasil pertanian, membuat produk lebih dihargai oleh konsumen yang semakin peduli terhadap kesehatan dan lingkungan.

Berikut Wawancara dengan Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Agus Wahyudi sebagai berikut

“Sampah Organik yang kami olah menjadi Pupuk Organik, kami berikan sebagian kepada para petani diuntuk dipakai dilahan mereka masing-masing dan sebagiannya lagi kami gunakan dilahan yang diberikan oleh desa”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>H. Datu sumardiah, *Wawancara*, Jeringo, 30 november 2023

<sup>32</sup>Hasdianto, *Wawancara*, Jeringo, 1 Desember 2023

<sup>33</sup> Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

Diperkuat wawancara dengan Sekretaris Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Musa Eka Yudi Septian sebagai berikut

“Kami memberikan bantuan kepada para petani berupa pupuk organik, dimana pupuk ini dapat mengurangi penggunaan bahan kimia. Selain itu, dapat membuka pemikiran para petani untuk bisa memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar untuk dijadikan pupuk organik, tanpa harus membeli pupuk mahal-mahal”<sup>34</sup>

Sejalan wawancara dengan Anggota Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Sintya Wati

“Pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik merupakan salah satu kegiatan yang paling utama kita lakukan, dimana setelah menjadi pupuk organik kita berikan kepada petani yang di desa ini.”<sup>35</sup>

Diperkuat oleh wawancara Anggota Sadar Tani yaitu Zuhratul Aeni yang mengatakan

“Kami mengumpulkan bahan-bahan alami seperti cangkang telur, air cucian beras, kedebong pisang, daun, air kelapa tua dan lain sebagainya untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Setelah menjadi pupuk organik, kami bagikan sebagian kepada para petani untuk digunakan dilahan mereka masing-masing”<sup>36</sup>

Sejalan dengan wawancara Petani yaitu L.Jaswadi yang mengatakan sebagai berikut

“Saya diberikan pupuk oleh organisasi pemuda sadar tani, untuk saya manfaatkan untuk dicoba dilahan. Mereka membuat pupuk itu dari sampah-sampah dapur, selain itu saya juga pernah ikut penyuluhan

---

<sup>34</sup> Musa Eka Yudi Septian, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>35</sup> Sintya Wati, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>36</sup> Zuhratul Aeni, *Wawancara*, Jeringo, 25 November 2023

tentang cara pembuatan pupuk organik dan saya juga pernah mencoba membuat pupuk organik.”<sup>37</sup>

c. Menjalin Kerjasama atau kolaborasi dengan Organisasi lain

Dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lain, memungkinkan Organisasi pemuda sadar tani untuk saling bertukar pengalaman petani muda, inovasi teknologi pertanian serta akses terhadap pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengatasi tantangan bersama, seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran produk pertanian.

Berikut wawancara dengan Ketua Organisasi yaitu Agus Wahyudi sebagai berikut

“Kami juga melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan organisasi lain, namun baru melakukan kerjasama dengan organisasi yang masih dekat-deket saja, kalau UPT kecamatan kami baru 1 kali melakukan pertemuan”<sup>38</sup>

Sejalan wawancara dengan Sekretaris Organisasi yaitu Musa Eka Yudi Septian

“Kerjasama yang kami lakukan disini agar dapat berbagi pengalaman seputar pertanian”

Diperkuat wawancara dengan Anggota Pemuda Sadar Tani yaitu Baiq Irna Suryani sebagai berikut

“kami melakukan kolaborasi dengan organisai lain, seperti kemarin kami pernah melakukan kunjungan ke organisasi tani yang ada di desa dopang, mereka melihatkan kita kebun anggur yang buahnya lebat dan mereka memberikan kita ilmu serta pengalaman cara

---

<sup>37</sup>L.Jaswadi, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023

<sup>38</sup>Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

membudidayakan anggur agar dapat tumbuh subur seperti yang mereka punya”<sup>39</sup>

Sejalan dengan wawancara Bendahara Organisasi yaitu Baiq Nina Selfiyana

“Kami melakukan kerjasama dengan organisasi lain dengan tujuan agar organisasi ini dapat berkembang kedepannya”<sup>40</sup>

Diperkuat wawancara dengan Wakil Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Hasdianto yang mengatakan

“Iya, organisasi ini bekerjasama dengan organisasi lain, kerjasama disini kami lakukan agar dapat berbagi pengalaman serta wawasan yang lebih mendalam tentang pertanian”<sup>41</sup>

### **C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **a) Beranggotakan Para Pemuda lulusan sarjana pertanian**

Beranggotakan para pemuda lulusan sarjana pertanian dapat menjadi faktor pendukung pelaksanaan strategi, karena mereka membawa pengetahuan akademis, keterampilan teknis dan pemahaman mendalam tentang inovasi dalam pertanian Lulusan sarjana cenderung memiliki wawasan yang diperbarui tentang praktik pertanian modern dan dapat mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pertanian. Selain itu, kehadiran pemuda lulusan sarjana dapat memberikan semangat baru, energi, dan gagasan segar

---

<sup>39</sup> Baiq Irna Suryani, *Wawancara*, Jeringo, 24 November 2023

<sup>40</sup> Baiq Nina Selfiyana, *Wawancara*, Jeringo, 26 November 2023

<sup>41</sup> Hasdianto, *Wawancara*, Jeringo, 1 Desember 2023

untuk merancang solusi inovatif terhadap permasalahan pertanian.

Berikut wawancara dengan bapak kepala desa yaitu bapak syahril sebagai berikut

“Organisasi yang kita miliki, beranggotakan pemuda desa jeringo yang merupakan lulusan sarjana pertanian, itu merupakan salah satu keunggulan yang mereka miliki”<sup>42</sup>

Sejalan dengan wawawancara bapak sekdes yaitu bapak basni sebagai berikut

“Sebagian anggota organisasi ini, sudah lulus sarjana pertanian, dimana mereka membangun organisasi ini untuk mempraktikkan teori yang sudah dipelajari dikampus”<sup>43</sup>

Diperkuat dengan Wawancara Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani

“Tidak sedikit dari anggota kami merupakan lulusan S1 Pertanian, namun saya sendiri masih duduk dibangku kuliah dengan mengambil jurusan pertanian juga”<sup>44</sup>

Sejalan dengan Wawancara Sekretaris Anggota Sadar Tani yaitu Musa Eka Yudi Septian

“Sebagian anggota merupakan lulusan S1 Pertanian, termasuk saya sendiri”<sup>45</sup>

Diperkuat oleh Wakil Ketua Organisasi yaitu Hasdianto

“Organisasi ini beranggotakan para pemuda maupun pemudi yang beberapa dari kita masih

---

<sup>42</sup> Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023

<sup>43</sup> Basni, *Wawancara*, Jeringo, 21 November 2023

<sup>44</sup> Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 22 november 2023

<sup>45</sup> Musa Eka Yudi Septian, , *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

kuliah jurusan pertanian, tapi tidak sedikit juga merupakan lulusan S1 pertanian”

b) Dukungan dari pemerintah desa

Keberadaan organisasi pemuda sadar tani ini sangat didukung sepenuhnya oleh pemerintah desa. Hal ini dibuktikan oleh fasilitas yang diberikan oleh pihak desa berupa peralatan yang menunjang keberlangsungan organisasi, diberikan lahan, pupuk serta bibit dan benih kepada organisasi pemuda sadar tani.

Berikut wawancara dengan Kepala Desa Jeringo yaitu bapak syahril sebagai berikut

“Pemerintah desa sudah memberikan fasilitas secara total dan maksimal untuk pengembangan usaha organisasi pemuda sadar tani dengan kami berikan alat, lahan, bibit, pupuk serta benih”<sup>46</sup>

Sejalan dengan wawancara bapak sekdes yaitu bapak basni yang mengatakan

“Kami dari pemerintah desa sangat mendukung organisasi ini, apalagi beranggotakan anak muda yang merupakan penerus kita nanti, kami berikan dukungan dengan memberikan peralatan dan bahan yang dapat mendukung pelaksanaan organisasi mereka kedepannya, selain itu juga kami berikan lahan kurang lebih 20 are.”<sup>47</sup>

Diperkuat oleh Ketua Organisasi yaitu Agus Wahyudi yang mengatakan

“Terdapat dukungan penuh dari pemerintah desa, kami diberikan failitas seperti peralatan, bibit,

---

<sup>46</sup> Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023

<sup>47</sup> Basni, *Wawancara*, Jeringo, 21 November 2023



pupuk, benih serta lahan yang lumayan luas untuk kita kelola”<sup>48</sup>

Diperkuat oleh Sekretaris Organisasi yaitu Musa Eka Yudi Septian yang mengatakan

“iya kalau dukungan dari desa sangat bagus, bisa dikatakan maksimal, mulai dari alat dan bahan serta lahan. Hanya saja, dari pemerintah desa tidak ada dukungan finansial”<sup>49</sup>

Sejalan wawancara dengan Anggota Organisasi yaitu Sintya Wati yang mengatakan

“Dari pemerintah desa sangat mendukung, bahkan kami dikasih peralatan yang dapat menunjang kegiatan yang kami lakukan”

Diperkuat oleh Anggota Organisasi yaitu Zuhratul Aeni yang mengatakan

“Pemerintah desa sangat mendukung adanya organisasi ini, kami diberikan alat dan lahan untuk dikelola oleh organisasi Sadar Tani”<sup>50</sup>

#### c) Dukungan dari Masyarakat

Selain dukungan dari pemerintah desa, terdapat dukungan penuh oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan antusias warga, khususnya para petani desa mengikuti pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani. Selain itu, sebagian dari mereka dengan sukarela ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut.

Berikut wawancara dengan bapak kepala desa yaitu bapak syahril yang mengatakan

---

<sup>48</sup> Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>49</sup> Musa Eka Yudi Septian, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>50</sup> Zuhratul Aeni, *Wawancara*, Jeringo, 25 November 2023



“Dukungan dari masyarakat bagus, maupun masih pemula dan sangat diharapkan oleh masyarakat dalam pengembangan organisasi ini sebagai salah satu inovasi terkini yang bisa memberikan trobosan-trobosan baru terhadap pertanian”<sup>51</sup>

Diperkuat wawancara dengan Baiq Nina Selfiyana yang mengatakan

“Kami didukung penuh oleh masyarakat, dengan dukungan itu dapat memotivasi kita untuk melakukan kegiatan yang dapat memberikan contoh kepada petani lain.”<sup>52</sup>

Sejalan wawancara dengan ibu petani yaitu ibu atiah yang mengatakan sebagai berikut

“Bagus, saya mendukung organisasi pemuda ini karena dengan adanya organisasi ini dapat menjadi tambahan ilmu para petani untuk mengembangkan pertanian mereka”<sup>53</sup>

Sejalan dengan wawancara bapak petani yaitu bapak suarso yang mengatakan

“Saya pribadi sangat mendukung organisasi ini, karena anak muda zaman sekarang sangat jarang yang berminat untuk terjun ke dunia pertanian”<sup>54</sup>

#### d) Memiliki Energi dan Semangat Muda

Energi dan Semangat Muda membawa dampak positif dalam pelaksanaan strategi organisasi, kehadiran Energi dan Semangat Muda dapat menciptakan keberlanjutan organisasi dengan meningkatkan daya

---

<sup>51</sup> Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023

<sup>52</sup> Baiq Nina Selfiyana, *Wawancara*, Jeringo, 26 November 2023

<sup>53</sup> Atiah, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023

<sup>54</sup> Suarso, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023

tarik, serta memperkuat kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Berikut wawancara dengan Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Syahril

“organisasi pemuda sadar tani beranggotakan para pemuda dimana para pemuda memiliki energi dan semangat, mereka membawa ide segar yang sangat diperlukan<sup>55</sup>

Sejalan wawancara dengan Anggota Organisasi yaitu Baiq Irna Suryani yang mengatakan

“Anggota organisasi ini masih muda-muda, jadi semangat dan energi yang kami miliki berbeda, dengan petani biasa, hal tersebut juga dapat menunjang keberlangsungan organisasi ini”<sup>56</sup>

Sejalan wawancara dengan Wakil Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Hasdianto

“Karena kami masih muda-muda yang mempunyai energi dan tentunya semangat dapat menjadi pendukung kita dalam menjalankan kegiatan”<sup>57</sup>

b. Faktor Penghambat

a) Minimnya Waktu Anggota

Minimnya waktu dapat menjadi faktor penghambat dalam organisasi, karena waktu yang terbatas dapat menghambat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Jika anggota memiliki jadwal padat, sulit untuk mengkoordinasikan pertemuan, pelatihan, atau program kerja. Dalam hal ni, sebagian dari mereka masih duduk dibangku kuliah bahkan sebagian anggota juga sudah mempunyai pekerjaan. Jadinya, sebagian dari mereka bisa ikut serta dalam kegiatan yang

---

<sup>55</sup> Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023

<sup>56</sup> Baiq Irna Suryani, *Wawancara*, Jeringo, 24 November

<sup>57</sup> Hasdianto, *Wawancara*, Jeringo, 1 Desember 2023

diselenggarakan hanya pada waktu luang saja, biasanya pada waktu libur (sabtu-minggu).

Berikut wawancara dengan Ketua Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Agus Wahyudi yang menyatakan

“Sebagian dari kami masih kuliah bahkan ada yang sudah memiliki pekerjaan, karena itulah yang menyebabkan sebagian dari kami kurang memiliki waktu untuk ikut serta dalam kegiatan organisasi, biasanya semua anggota bisa hadir hanya pada hari sabtu atau minggu”<sup>58</sup>

Diperkuat oleh Sekretaris Anggota yaitu Musa Eka Yudi Septian yang mengatakan

“Hambatan yang paling utama yaitu waktu anggota yang kurang, jika ada kegiatan hanya sebagian anggota yang datang, hal itu dapat mengakibatkan kegiatan kita tidak maksimal”<sup>59</sup>

Sejalan dengan wawancara Anggota Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Sintya Wati yang menyatakan

“Kurang waktu, karena saya juga masih kuliah jadi ketika waktu libur kuliah saja baru saya ikut organisasi ini”<sup>60</sup>

Diperkuat dengan wawancara Anggota Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Baiq Irna Suryani yang menyatakan

“Sudah beberapa kali saya tidak ikut serta dalam melangsungkan kegiatan dikarenakan saya sibuk kuliah, tapi kalo ada waktu luang saya usahakan ikut serta dalam kegiatan organisasi”<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>59</sup> Musa Eka Yudi Septian, , *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>60</sup> Sintya Wati, *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023

<sup>61</sup> Baiq Irna Suryani, *Wawancara*, Jeringo, 24 November 2023

b) Organisasi Pemuda Sadar Tani Masih Pemula

Organisasi dapat dikatakan masih pemula, karena belum cukup pengalaman dalam mengelola program-program secara efektif. Pengalaman merupakan hal yang sangat penting karena melalui pengalaman, suatu organisasi dapat memperoleh pengetahuan praktis, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi. Pengalaman membantu dalam mengidentifikasi solusi yang efektif, mengurangi resiko kesalahan dan membangun kepercayaan diri. Dalam konteks pertanian, pengalaman dapat membantu petani atau organisasi memahami pola musim dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Organisasi yang baru berdiri mungkin mengalami keterbatasan dalam sumber daya, baik itu dana, tenaga, atau sarana prasarana.

Berikut wawancara dengan bapak kepala desa yaitu bapak syahril sebagai berikut

“Organisasi ini masih belum memiliki pengalaman dalam pengembangan usaha tani. Organisasi sadar tani masih beradaptasi dengan mengembangkan teori pertanian yang didapatkan di kampus maupun otodidak”<sup>62</sup>

Diperkuat dengan wawancara bapak Pekasih yaitu bapak H. Datu Sumardiah sebagai berikut

“mereka memang menguasai teori yang diajarkan di kampus, namun kalau masalah praktik mereka masih pemula”<sup>63</sup>

c) Keterbatasan Sumber Daya Finansial

---

<sup>62</sup>Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023

<sup>63</sup>H. Datu sumardiah, *Wawancara*, Jeringo, 30 november 2023

Keterbatasan Sumber Daya Finansial dikarenakan Belum ada tabungan dapat menjadi penghambat bagi organisasi, karena tanpa adanya simpanan finansial, sulit untuk melaksanakan kegiatan yang memerlukan dana. Dana bisa digunakan untuk menyewa alat pembajak sawah diakarenakan belum tersedianya alat tersebut. Desa hanya menyediakan lahan, perlengkapan (kecuali alat pembajak sawah) dan bahan (bibit, benih dan pupuk). Selain itu, dana juga bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan atau penyuluhan kepada para petani.

Berikut wawancara dengan bapak kepala desa yaitu bapak syahril

“Tidak ada dukungan finansial dari desa melainkan diberikan alat, lahan, benih, bibit serta pupuk”<sup>64</sup>

Sejalan wawancara dengan Bendahara Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Baiq Nina Selfiyana

“Kami belum memiliki tabungan, kami hanya mengandalkan iuran yang dikeluarkan ketika ada kegiatan yang memerlukan dana”<sup>65</sup>

Diperkuat wawancara dengan Wakil Ketua Organisasi yaitu Hasdianto

“Hambatan yang kami hadapi adalah belum terkumpulnya dana. Ketika ada kegiatan yang memerlukan dana, kami melakukan iuran antar anggota”

- d) Kurang kompak atau Kurangnya kesatuan antar anggota  
Ketidak kompak dalam sebuah organisasi dapat menjadi faktor penghambat karena kerjasama dan sinergi antar anggota sangat penting untuk mencapai

---

<sup>64</sup>Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023

<sup>65</sup>Baiq Nina Selfiyana, *Wawancara*, Jeringo, 26 November 2023

tujuan bersama. Jika anggota tidak kompak, hal ini bisa mengakibatkan kesulitan dalam mengkoordinasikan kegiatan atau mengambil keputusan. Selain itu, kurang kompak dapat menghambat efisiensi organisasi. Oleh karena itu, membangun kekompakan di antara organisasi menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama.

Berikut wawancara dengan Anggota Sadar Tani yaitu Sintya Wati

“Tidak bisa dipungkiri lagi, kami memang kurang kompak, beberapa dari kami hanya ada dalam daftar anggota saja, namun tidak pernah ikut serta dalam kegiatan organisasi”<sup>66</sup>

Sejalan wawancara dengan Anggota Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu Zuhratul Aeni sebagai berikut  
“Organisasi ini kurang kompak, hal biasa kalau di dalam sebuah organisasi ada yang mau terima beresnya aja, jika ada kegiatan, cuma beberapa orang yang datang”<sup>67</sup>

#### **D. Temuan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)**

Berdasarkan Analisis SWOT yang dilakukan pada Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial yang berada di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut :

##### **1. Faktor Internal**

##### **a. Kekuatan (Strength)**

Strength merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh

---

<sup>66</sup> Sintya Wati, *Wawancara*, Jeringo 22 November 2023

<sup>67</sup> Zuhratul Aeni, *Wawancara*, Jeringo, 25 November 2023

organisasi itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan tersebut merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah Organisasi.<sup>68</sup>

Adapun yang menjadi kekuatan dari Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut :

- 1) Beranggotakan para pemuda yang didominasi menempuh pendidikan S1 Pertanian. Berdasarkan hasil penemuan penelitian yang didapat dari hasil observasi dan wawancara bahwa Organisasi Pemuda Sadar Tani didominasi beranggotakan para pemuda yang menempuh pendidikan hingga S1 Pertanian. Dimana ini merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki organisasi tersebut. Karena anggota yang menempuh pendidikan S1 Pertanian dapat membawa pengetahuan teoritis yang mendalam tentang pertanian modern. Ini dapat meningkatkan kemampuan Organisasi dalam mengimplementasikan praktik pertanian berkelanjutan dan efisien.
- 2) Bantuan alat dan bahan dari desa. Berdasarkan hasil penemuan yang didapat dari hasil observasi dan wawancara bahwa dengan adanya alat dan bahan yang difasilitasi desa, Organisasi Pemuda Sadar Tani dapat meningkatkan kapasitas produksinya. Alat dan bahan yang memadai dapat membantu dalam proses penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat meningkatkan hasil pertanian.
- 3) Dukungan penuh dari masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dukungan penuh dari masyarakat merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, karena dengan dukungan yang

---

<sup>68</sup>Fajar Nur'aini DF, "*Teknik Analisis SWOT*", Yogyakarta, anak hebat Indonesia, 2016, hal 13



kuat, organisasi dapat memepermudah implementasi dan penerimaan ide-ide baru dalam praktik pertanian.

- 4) Terdapat banyak arahan dari penyuluh pertanian dan organisasi lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa arahan dari penyuluh pertanian dan organisasi lain dapat berfungsi sebagai pendamping dan pembimbing bagi Organisasi Pemuda Sadar Tani. Selain itu, arahan dari penyuluh pertanian bukan hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga membantu membangun kapasitas dan daya tahan organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan pertanian
- 5) Memiliki Energi dan Semangat Muda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa energi dan semangat muda cenderung menjadi pendorong produktivitas yang tinggi. Organisasi yang beranggotakan para pemuda yang penuh semangat lebih cenderung bekerja keras dan berkomitmen untuk mencapai tujuan organisasi mereka.

b. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan (Weakness) merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada di dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain.<sup>69</sup>

Adapun yang menjadi kelemahan dari Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut :

---

<sup>69</sup>Fajar Nur'aini DF, "*Teknik Analisis SWOT*", Yogyakarta, anak hebat Indonesia, 2016, hal 14-15



- 1) Minimnya Waktu Anggota. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, jika anggota memiliki waktu yang terbatas, mereka tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan anggota yang dapat menghambat kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dengan efektif.
  - 2) Organisasi Pemuda Sadar Tani masih pemula. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, organisasi yang masih pemula belum memiliki pengalaman yang cukup, hal ini dapat membatasi efektivitas mereka dalam mencapai tujuan
  - 3) Kurangnya kesatuan antar anggota. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kurang kompak atau kurangnya kesatuan antar anggota dapat menyulitkan proses koordinasi kegiatan organisasi. Hal ini dapat menghambat kemampuan organisasi untuk merencanakan dan melaksanakan program secara efisien.
  - 4) Keterbatasan Sumber Daya Finansial. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa organisasi mengalami keterbatasan dana untuk menjalankan program atau kegiatan.
  - 5) Minimnya Akses Terhadap Teknologi Pertanian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa sebagian anggota mungkin memiliki minim akses terhadap teknologi pertanian modern dikarenakan tidak semua anggota menempuh pendidikan S1 pertanian, sebagian dari mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda seperti sarjana pendidikan, ekonomi dan lain-lain.
2. Faktor Eksternal
- a. Peluang (Opportunity)  
Peluang (Opportunity) merupakan suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan

vahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan atau organisasi.<sup>70</sup>

Adapun yang menjadi Peluang dari Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut :

- 1) Berkembangnya Teknologi Pertanian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa berkembangnya teknologi pertanian dapat menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk pertanian. Membuka pola pikir para pemuda tentang pentingnya sektor pertanian
- 2) Organisasi Pemuda Sadar Tani dapat menjadi inspirasi bagi petani lain di desa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ketika organisasi pemuda Sadar Tani berhasil mencapai tujuannya, hal ini dapat menginspirasi petani lain untuk menerapkan praktik pertanian yang lebih efisien.
- 3) Meningkatkan minat dan keterlibatan pemuda terhadap sector pertanian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dengan adanya organisasi pemuda saadar tani dapat membuka pikiran pemuda di Desa Jeringo untuk ikut terlibat dalam sektor pertanian, yang dimana ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan.
- 4) Pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dengan pengelolaan sampah organik dapat meningkatkan kesadaran para petani di desa untuk memanfaatkan sampah-samapah organik untuk dijadikan pupuk organik dan dapat mengurangi pembelian pupuk yang mahal.

---

<sup>70</sup>Fajar Nur'aini DF, "*Teknik Analisis SWOT*", Yogyakarta, anak hebat Indonesia, 2016, hal 16

- 5) Kolaborasi dengan Organisasi lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dengan melakukan kolaborasi dengan organisasi lain dapat meningkatkan pemahaman dan dapat membagi pengalaman untuk organisasi pemuda sadar tani.

b. Ancaman (Threat)

Ancaman (Threat) merupakan kebalikan dari peluang. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan.<sup>71</sup>

Adapun yang menjadi Ancaman dari Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya biaya yang dapat membebani anggota. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, organisasi ini tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah desa, jadi kegiatan atau program kerja yang membutuhkan dana hanya dipikul oleh anggota.
- 2) Keadaan iklim yang tidak menentu yang membuat produksi menurun. Berdasarkan hasil temuan, bahwa keadaan iklim yang tidak menentu dapat memberikan dampak negative terhadap hasil pertanian yang dilakukan oleh organisasi
- 3) Adanya serangan hama. Berdasarkan hasil temuan yang ada pada hasil pertanian terapat hasil yg kurang memuaskan pada sebagian tanaman yang masih terkena hama, seperti kerusakan pada daun yang disebabkan hama kumbang.
- 4) Adanya persaingan harga. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukannya persaingan harga yang

---

<sup>71</sup>Fajar Nur'aini DF, "*Teknik Analisis SWOT*", Yogyakarta, anak hebat Indonesia, 2016, hal 13

menyebabkan harga dari hasil produksi menurun sehingga menyebabkan keuntungan tidak maksimal.

- 5) Ketidak pastian harga produk. Berdasarkan hasil temuan bahwa produk hasil pertanian tidak pasti dari segi hasil, karena di pengaruhi banyaknya hasil panen yg sama pada pasar, sehingga menyebabkan turunnya harga produk pertanian.



Perpustakaan UIN Mataram

### **BAB III**

## **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI MILENIAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN**

#### **A. Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**

Pada BAB II sudah peneliti paparkan ada beberapa Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat yaitu dengan cara melakukan Penyuluhan kepada para petani, Memberikan bantuan Pupuk Organik kepada Petani serta Menjalinkan Kerjasama atau kolaborasi dengan Organisasi lain. Strategi sendiri adalah suatu taktik atau cara untuk mencapai suatu tujuan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya. Selain itu, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (Planning) dan manajemen (Management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>72</sup> Dalam hal ini, Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial ialah organisasi tani yang beranggotakan para pemuda atau petani milenial. Dimana Petani Milenial adalah mereka yang termasuk dalam generasi milenial, yaitu kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1980-an hingga awal 2000-an. Generasi milenial memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka menjadi generasi yang memiliki perbedaan dalam etos kerja dan pandangan hidup<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Fahrudin, Ahmad, and Nur Aini Shofiya Asy'ari."Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV." ProTVF: Jurnal Kajian Televisi dan Film 3.1 (2019): 4

<sup>73</sup> Prihandriani,"kapita selekta pertanian organik dan pertanian ramah lingkungan" serang, a-empat, 2023, hal 270.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian yaitu dengan cara melakukan penyuluhan kepada para petani, memberikan bantuan pupuk organik kepada para petani serta menjalin kerjasama atau kolaborasi dengan organisasi lain. Menurut Soedijanto (2003) kualitas SDM petani memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan pertanian saat ini dan di masa depan. Hal ini dapat tercapai melalui pendekatan penyuluhan pertanian yang lebih terfokus pada pemberdayaan, bukan sekedar transfer teknologi.<sup>74</sup>

Berkaitan dengan teori diatas, dengan dilakukannya penyuluhan kepada para petani yang dilakukan Organisasi Pemuda Sadar Tani diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM Petani itu sendiri, dikarenakan petani memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan pertanian saat ini maupun di masa yang akan datang.

Penyuluhan pertama yang dilakukan oleh organisasi sadar tani petani milenial yaitu pada tanggal 14 Maret 2023 bertempat di taman telaga singkur, penyuluhan tersebut tentang pelatihan pembuatan pupuk organik cair, dimana hasil dari penyuluhan tersebut yaitu Para petani dapat memahami bahan baku yang digunakan untuk membuat pupuk organik cair, termasuk bahan organik seperti sisa tanaman, pupuk hijau, dan limbah organik lainnya.

Penyuluhan kedua yang dilakukan oleh organisasi pemuda sadar tani petan milenial yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 bertempat di lahan milik desa, penyuluhan tersebut membahas tentang penerapan teknologi pertanian modern, dimana hasil dari penyuluhan tersebut yaitu petani dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi dampak lingkungan, dan bersiap menghadapi tantangan pertanian dengan lebih baik melalui penerapan teknologi pertanian modern.

---

<sup>74</sup> Sadono dwi, "pemberdayaan petani : pradigma baru penyuluhan pertanian di indonesi", jurnal penyuluhan, 2008, hlm 69.

Penyuluhan ketiga yang dilakukan oleh organisasi pemuda sadar tani petani milenial yaitu pada tanggal 9 Agustus 2023 bertempat di taman telaga singkur dengan tema penyuluhan praktik pertanian berkelanjutan, dimana hasil dari penyuluhan tersebut yaitu para peserta dapat menjadi agen perubahan positif dalam menciptakan sistem pertanian yang lebih ramah lingkungan, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat lokal

Penyuluhan yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani. Sebagaimana Fungsi organisasi petani menyangkut beberapa aspek, yaitu sebagai tempat belajar yang melibatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, sebagai wadah kerja sama, sebagai unit produksi dalam usaha pertanian, unit permodalan dalam usaha pertanian, unit pemasaran dalam usaha pertanian serta sebagai unit usaha lainnya.<sup>75</sup>

Selain itu, Strategi yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani yaitu dengan cara memberikan bantuan pupuk organik kepada para petani, dimana pupuk organik dapat membantu mengurangi bahan kimia yang merugikan lingkungan. Dengan pengenalan penggunaan pupuk organik, organisasi dapat meningkatkan kesadaran petani terhadap pentingnya memanfaatkan bahan-bahan alami disekitar untuk diolah dan dijadikan pupuk organik

Selain itu, menjalin kerjasama dengan organisasi lain juga merupakan strategi yang digunakan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial, dimana kerjasama atau kolaborasi dengan organisasi lain memungkinkan Organisasi pemuda sadar tani untuk saling bertukar pengalaman petani muda, inovasi teknologi pertanian serta akses terhadap pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengatasi tantangan bersama, seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran produk pertanian.

---

<sup>75</sup>Arwati siti, "penganter ilmu pertanian berkelanjutan", makassar, CV inti mediatama, 2018, hlm 52.



Dalam hal ini, Organisasi pemuda sadar tani bekerja sama dengan organisasi tani desa lain dan UPT kecamatan

Pertemuan pertama yang dilakukan oleh organisasi pemuda sadar tani petani milenial dilakukan dengan organisasi tani yang ada di Desa Dopang, dimana dalam pertemuan tersebut membahas tentang bagaimana cara budidaya anggur, karena organisasi tani yang ada di Desa Dopang memiliki tanaman buah anggur yang lebat.

Pertemuan kedua dilakukan dengan UPT Kecamatan, dimana dalam pertemuan ini, hanya melakukan perkenalan dan membahas data-data yang diperlukan agar organisasi pemuda sadar tani terdaftar dalam kementerian pertanian

## **B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**

Pada BAB II yang sudah peneliti paparkan, ada beberapa faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Faktor Pendukung tersebut seperti Beranggotakan Para Pemuda lulusan sarjana pertanian, terdapat dukungan penuh dari pemerintah desa, dukungan dari masyarakat serta memiliki energi dan semangat muda, sedangkan yang termasuk Faktor Penghambat yaitu Minimnya Waktu Anggota, masih pemula, Keterbatasan Sumber Daya Finansial serta Kurangnya kesatuan antar anggota atau kurang kompak.

### **a. Faktor Pendukung**

Pada penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ada beberapa faktor pendukung yaitu Beranggotakan Para Pemuda lulusan sarjana pertanian karena mereka membawa pengetahuan akademis, keterampilan teknis dan pemahaman mendalam tentang inovasi dalam pertanian. Lulusan sarjana cenderung memiliki wawasan yang diperbarui tentang praktik pertanian modern dan dapat mengintegrasikan teknologi dalam



kegiatan pertanian. Selain itu, kehadiran pemuda lulusan sarjana dapat memberikan semangat baru, energi, dan gagasan segar untuk merancang solusi inovatif terhadap permasalahan pertanian.

Dukungan penuh dari Pemerintah Desa. Keberadaan organisasi pemuda sadar tani ini sangat didukung sepenuhnya oleh pemerintah desa. Hal ini dibuktikan oleh fasilitas yang diberikan oleh pihak desa berupa peralatan yang menunjang keberlangsungan organisasi. Fasilitas yang diberikan oleh desa yaitu tanah, pupuk, inteksida, bibit, tandon, sekop, cangkul, sepatu boots, pot trai, topi, tong, terpal, paranet, semprotan dll

Dukungan dari Masyarakat. Selain dukungan dari pemerintah desa, terdapat dukungan penuh oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan antusias warga, khususnya para petani desa mengikuti pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani. Selain itu, sebagian dari mereka dengan sukarela ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut.

Memiliki Energi dan Semangat Muda. Energi dan Semangat Muda membawa dampak positif dalam pelaksanaan strategi organisasi. Kehadiran Energi dan Semangat Muda dapat menciptakan keberlanjutan organisasi dengan meningkatkan daya tarik, serta memperkuat kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

#### b. Faktor Penghambat

Pada Penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ada beberapa faktor penghambat yaitu Minimnya Waktu Anggota karena waktu yang terbatas dapat menghambat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Jika anggota memiliki jadwal padat, sulit untuk mengkoordinasikan pertemuan, pelatihan, atau program kerja. Dalam hal ini, sebagian dari mereka masih duduk dibangku kuliah bahkan sebagian anggota juga sudah mempunyai pekerjaan.

Masih Pemula, Organisasi dapat dikatakan masih pemula, karena belum cukup pengalaman dalam mengelola program atau kegiatan secara efektif. Pengalaman merupakan

hal yang sangat penting karena melalui pengalaman, suatu organisasi dapat memperoleh pengetahuan paktis, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi.

Keterbatasan Sumber Daya Finansial dikarenakan Belum ada tabungan dapat menjadi penghambat bagi organisasi, karena tanpa adanya simpanan finansial, sulit untuk melaksanakan kegiatan yang memerlukan dana. Dana bisa digunakan untuk menyewa alat pembajak sawah diakarenakan belum tersedianya alat tersebut. Desa hanya menyediakan lahan, perlengkapan (kecuali alat pembajak sawah) dan bahan (bibit, benih dan pupuk). Selain itu, dana juga bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan atau penyuluhan kepada para petani.

Kurangnya kesatuan antar anggota Ketidak kompak dalam sebuah organsasi dapat menjadi faktor penghambat karena kerjasama dan sinergi antaranggota sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Jika anggota tidak kompak, hal ini bisa mengakibatkan kesulitan dalam mengkoordinasikan kegiatan atau mengambil Keputusan. Selain itu, kurang kompak dapat menghambat efisiensi organisasi. Oleh karena itu, membangun kekompakan di antara organisasi menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama.

## C. Hasil Analisis SWOT

### 1. Analisis Penelitian

Setelah dilakukannya pengumpulan data mengenai Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat berdasarkan analisis SWOT, yaitu untuk dapat mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*Threats*) dari sebuah oragnisasi atau perusahaan, akan dilakukan analisis SWOT berdasarkan 2 kategori yaitu analisis faktor internal dan faktor eksternal.

a) Matriks internal faktor analysis summary (IFAS)

Matriks internal faktor analysis summary (IFAS) diperoleh dari hasil identifikasi faktor-faktor internal organisasi yaitu kekuatan dan kelemahan. Hasil yang diperoleh yaitu 5 faktor kekuatan dan 5 faktor kelemahan. Faktor-faktor tersebut akan diberikan bobot berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap Posisi strategis organisasi atau perusahaan dan rating berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi organisasi yang bersangkutan.<sup>76</sup>

**Tabel 8**  
**Matriks Internal Faktor Analysis Summary (IFAS)**

	NO	Faktor Internal	Bobot	Rating	Total
Kekuatan	1	Beranggotakan para pemuda yang didominasi menempuh pendidikan S1 Pertanian	0.11	4	0.44
	2	Bantuan alat dan bahan dari desa	0.11	4	0.44
	3	Dukungan penuh dari masyarakat	0.10	4	0.40
	4	Terdapat banyak arahan dari penyuluh pertanian	0.10	3	0.30
	5	Memiliki Energi dan Semangat Muda	0.10	3	0.30
			Sub total		
Kelemahan	1	Minimnya Waktu Anggota	0.08	2	0.18
	2	Organisasi Pemuda Sadar Tani masih pemula	0.10	1	0.10
	3	Kurangnya kesatuan antar anggota	0.09	2	0.18
	4	Keterbatasan Sumber Daya Finansial	0.10	1	0.10
	5	Minimnya Akses Terhadap Teknologi Pertanian	0.11	1	0.11
			Sub total		
		TOTAL	<b>1.00</b>		<b>2.55</b>

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dilihat perhitungan matrik IFAS memperoleh skor total sebesar 2,55. Dimana faktor kekuatan lebih besar dibanding faktor kelemahan. Dalam hal ini, faktor kekuatan diperoleh sebesar 1,88, sedangkan faktor kelemahan diperoleh 0,67.

<sup>76</sup> Freddy Rangkuti, "ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis", Jakarta, 2000, PT Gramedia Pusaka Utama, hal 22

Nilai skor kekuatan yang lebih besar daripada nilai skor kelemahan, hal tersebut menunjukkan bahwa Organisasi Pemuda Sadar Tani didominasi kekuatan daripada kelemahan.

b) Matriks Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS)

Matriks eksternal faktor analysis summary (EFAS) diperoleh berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Hasil yang diperoleh yaitu 5 faktor peluang dan 5 faktor ancaman.

**Tabel 9**  
**Matriks Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS)**

	NO	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang	1	Berkembangnya Teknologi Pertanian	0.12	3	0.36
	2	Organisasi Pemuda Sadar Tani dapat menjadi inspirasi bagi petani lain di desa	0.11	3	0.30
	3	Meningkatkannya minat dan keterlibatan pemuda terhadap sektor pertanian	0.11	4	0.48
	4	Pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik	0.09	4	0.40
	5	Kolaborasi dengan Organisasi lain	0.09	3	0.30
			<b>Sub total</b>		
Ancaman	1	Meningkatnya biaya yang dapat membebani anggota	0.11	1	0.11
	2	Keadaan iklim yang tidak menentu yang membuat produksi menurun	0.09	2	0.19
	3	Adanya serangan hama	0.08	2	0.16
	4	Adanya persaingan harga	0.09	1	0.09
	5	Ketidakpastian harga produk pertanian	0.11	1	0.11
			<b>Sub total</b>		
		<b>TOTAL</b>	<b>1.00</b>		<b>2.49</b>

Dapat dilihat berdasarkan tabel 9 diatas, perhitungan matriks EFAS memperoleh total 2.49. Dimana faktor peluang lebih besar dibandingkan faktor ancaman. Dalam hal ini, faktor peluang diperoleh sebesar 1.84, sedangkan faktor ancaman diperoleh sebesar 0,65. Nilai

peluang lebih besar dibandingkan dengan nilai ancaman, ini berarti faktor eksternal dari organisasi tersebut memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan dengan ancaman, yang menandakan organisasi pemuda sadar tani didominasi dengan peluang daripada ancaman.

**Tabel 10**  
**Matriks Internal Eksternal**

<b>Faktor Internal</b>	<b>1.21</b>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>1.19</b>

Setelah diperoleh hasil analisis faktor internal dan eksternal, berikutnya dilakukan identifikasi strategi menggunakan General Strategy Matrik. Matrik ini digunakan untuk menetapkan posisi Organisasi Pemuda Sadar Tani dalam bentuk kuadran SWOT yang dibagi menjadi 4 bagian

*Kuadran 1* : Organisasi tersebut memiliki kekuatan dan peluang besar. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

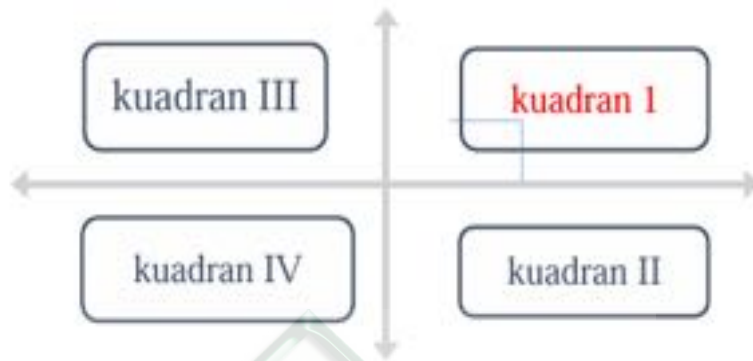
*Kuadran 2* : Organisasi tersebut masih memiliki kekuatan, namun tetap menghadapi berbagai ancaman. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini yaitu dengan cara strategi diversifikasi.

*Kuadran 3* : Organisasi tersebut menghadapi peluang yang besar, namun menghadapi beberapa kelemahan internal. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini yaitu strategi *turn-around*.

*Kuadran 4* : Organisasi tersebut dalam situasi yang sangat tidak menguntungkan, dimana organisasi menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan. Strategi yang diterapkan dalam hal ini yaitu strategi defensive.

*General Strategy Matriks* digunakan dengan menentukan nilai X dan Y dari matrik IFAS dan matrik EFAS. Nilai X dihitung dari pengurangan total faktor kekuatan dan kelemahan, sedangkan nilai Y berasal dari pengurangan nilai faktor peluang dan ancaman. Dalam penelitian ini diperoleh sumbu X dengan nilai 1,21 dan Y dengan nilai 1,19. Dari hasil identifikasi ini dapat mengetahui posisi dari Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial berada sesuai dengan gambar dibawah ini.

**Gambar 1 Kuadran Analisis SWOT**



*Sumber : Freddy Rangkuti (berdasarkan gabungan dari hasil matrik IFAS dan EFAS)*

Berdasarkan pada gambar 1 Kuadran Analisis SWOT, menunjukkan bahwa Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial berada pada kuadran 1, dimana pada kuadran 1 ini Strategi yang diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Sehingga strategi yang tepat digunakan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial adalah memanfaatkan anggota yang memiliki pendidikan S1 Pertanian dengan mengintegrasikan pengetahuan akademis dalam kegiatan seperti memberikan penyuluhan kepada para petani dan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik, Membangun kemitraan erat atau kolaborasi dengan penyuluh pertanian dan organisasi lain serta Gunakan energi dan semangat muda untuk inovasi dalam praktik pertanian.

## **2. Alternatif SWOT**

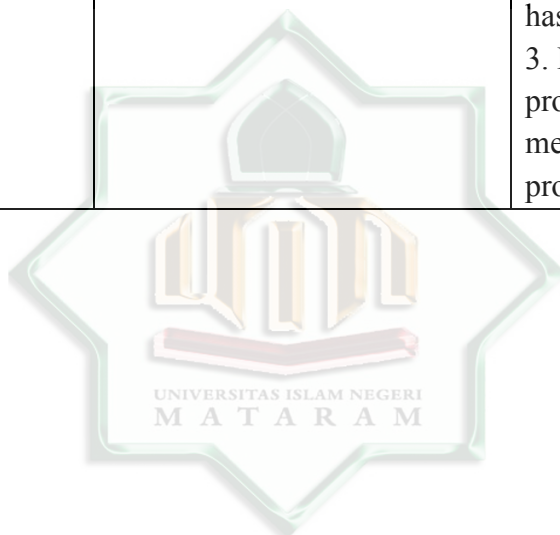
Alternatif SWOT dari Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial ditentukan menggunakan matrik SWOT yaitu faktor Internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor Eksternal (peluang dan ancaman). Teknik ini dapat memudahkan hasil Strategi dari gabungan kedua faktor tersebut melalui strategi utama yang terdiri dari 4 macam yaitu SO, ST, WO, dan WT. Berikut merupakan hasil dari gabungan kedua faktor tersebut.



**Tabel 11**  
**Matrik Analisi SWOT**

<p align="center"><b>IFAS</b></p> <p align="center"><b>EFAS</b></p>	<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Beranggotakan para pemuda usia 17-30 tahun yang didominasi menempuh pendidikan S1 Pertanian</li> <li>Bantuan alat dan bahan dari desa</li> <li>Dukungan penuh dari masyarakat</li> <li>Terdapat banyak arahan dari penyuluh pertanian dan organisasi lain</li> <li>Memiliki energi dan semangat muda</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minimnya waktu anggota</li> <li>Organisasi pemuda sadar tani masih pemula</li> <li>Kurangnya kesatuan antar anggota</li> <li>Keterbatasan sumber daya finansial</li> <li>Minimnya akses terhadap teknologi pertanian</li> </ol>
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berkembangnya teknologi pertanian</li> <li>Organisasi pemuda sadar tani dapat menadi inspirasi petani di desa</li> <li>Meningkatnya minat dan keterlibatan pemuda terhadap sektor pertanian</li> <li>Pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik</li> <li>Kolaborasi dengan organisasi lain</li> </ol>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan anggota yang memiliki pendidikan S1 Pertanian dengan mengintegrasikan pengetahuan akademis dalam kegiatan seperti memberikan penyuluhan kepada para petani dan pengelooan sampah organik menjadi pupuk organik</li> <li>Membangun kemitraan erat atau kolaborasi dengan penyuluh pertanian dan organisasi lain</li> <li>Gunakan energi dan semangat muda untuk inovasi dalam praktik pertanian</li> </ol>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan waktu yang efektif</li> <li>Pengutan Organisasi dengan membangun program pelatihan dan pembinaan internal untuk mengatasi keterbatasan sebagai organisasi yang masih pemula</li> <li>Peningkatan kesatuan dengan mengadakan kegiatan mempererat kebersamaan antar anggota</li> </ol>
<p><b>Ancaman (T)</b></p>	<p><b>Strategi ST</b></p>	<p><b>Strategi WT</b></p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya biaya yang dapat membebani anggota</li> <li>2. Keadaan iklim yang tidak menentu yang membuat produksi pertanian menurun</li> <li>3. Adanya serangan hama</li> <li>4. Adanya persaingan Harga</li> <li>5. Ketidakpastian harga produk pertanian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan energi dan semangat muda untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya</li> <li>2. Membangun jaringan kolaborasi dengan organisasi lain untuk mengatasi persaingan harga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola keterbatasan sumber daya finansial dengan mengoptimalkan penggunaan dana dan mencari alternatif pendanaan.</li> <li>2. Mengatasi ketidakpastian harga produk dengan mengembangkan strategi pemasaran dan diversifikasi hasil pertanian</li> <li>3. Menghadapi persaingan produk dengan meningkatkan kualitas produk</li> </ol>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Perpustakaan UIN Mataram



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian Di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”

1. Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat yaitu dengan cara melakukan Penyuluhan kepada para petani, Memberikan bantuan Pupuk Organik kepada Petani serta Menjalin Kerjasama atau kolaborasi dengan Organisasi lain
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Faktor Pendukung tersebut seperti Beranggotakan Para Pemuda lulusan sarjana pertanian, terdapat dukungan penuh dari pemerintah desa, dukungan dari masyarakat serta memiliki energi dan semangat muda, sedangkan yang termasuk Faktor Penghambat yaitu Minimnya Waktu Anggota, masih pemula, Keterbatasan Sumber Daya Finansial serta Kurangnya kesatuan antar anggota atau kurang kompak.
3. Kuadran Analisis SWOT menunjukkan bahwa Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial berada pada kuadran 1, dimana pada kuadran 1 ini Strategi yang diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Sehingga strategi yang tepat digunakan oleh Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial adalah memanfaatkan anggota yang memiliki pendidikan S1 Pertanian dengan mengintegrasikan pengetahuan akademis dalam kegiatan seperti memberikan penyuluhan kepada para petani dan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik, Membangun kemitraan erat atau kolaborasi dengan penyuluh pertanian dan organisasi lain serta Gunakan energi dan semangat muda untuk inovasi dalam praktik pertanian.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepada organisasi pemuda sadar Tani petani milenial untuk melakukan Pengelolaan waktu yang efektif, Penguatan Organisasi dengan membangun program pelatihan dan pembinaan internal untuk mengatasi keterbatasan sebagai organisasi yang masih pemula serta Peningkatan kesatuan dengan mengadakan kegiatan mempererat kebersamaan antar anggota
2. Kepada Pemerintah Desa Jeringo dan masyarakat sekitar untuk selalu memberikan support kepada organisasi pemuda sadar tani dalam melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu sapja,"*kelembagan petani : peran dan strategi pengembangan kapasitasnya*", february 2011.
- Arwati siti,"*penganter ilmu pertanian berkelanjutan*",makassar,CV inti mediatama, 2018
- BPS Kabupaten Lombok Barat,2021
- Chodijah, Siti Nurul. *Strategi Gabungan Kelompok Tani Serbaguna Dalam Memberdayakan Petani di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2023.
- Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2.
- Fahrudin, Ahmad, and Nur Aini Shofiya Asy'ari."Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV." *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi dan Film* 3.1 (2019): 4
- Fajar Nur'aini DF, "*Teknik Analisis SWOT*", Yogyakarta, anak hebat Indonesia, 2016.
- Freddy Rangkuti, "*ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*", Jakarta, PT Gramedia Pusaka Utama, 2000
- Ilmy Tsamrotul,"*Manajemen pertanian padi untuk ekowisata*",elementa media,2021.
- Jihhand nuh,"*strategi pengembangan eduwisata integrated organic farming desa bijinglor dengan metode analisis swot*",vol. 5 No. 1, April 2021.
- Martinus, S.Pd, "Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang", Zahira Media Publisher, 2021.
- Nur Andini Anisa,2019," Hedonisme Berbalut Cinta Dalam Musik K-Pop",Vol. 1.
- Nuryanti, Sri, and Dewa Ketut Sadra Swastika."Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian."*Forum penelitian agro ekonomi*.Vol. 29.No. 2. 2011.
- Prihandriani,"kapita selekta pertanian organik dan pertanian ramah lingkungan"serang,a-empat,2023.
- Purwanto helmy,"*Teknolog pengolahan hasil pertanian*",vol 5.No 1, 2009.
- Ramdhani, Hafid, Soni Akhmad Nulhaqim, and Muhammad Fedryansyah. "*Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok*

- Tani.*" Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2.3 (2015).
- Sadono dwi,"*pemberdayaan petani : pradigma baru penyuluhan pertanian di indonesi*",jurnal penyuluhan, 2008.
- Setyowati, Sri. "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati." *UIN Walisongo* (2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALPEBATA, 2020).
- Suma, Nasobi Niki, and Siti Nurul Chodijah."Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara." *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam* 1.1 (2023).
- Waluyo tri,"Penerapan fungsi manajemen dan analisis finansial budidaya bawang putih (studi kasus petani bawang putih di desa cipendawa,pacet,cianjur-jawa barat)",jurnal ilmu dan budidaya,2021.

### **Wawancara**

- Agus Wahyudi, *Wawancara*, Jeringo, 23 november 2023
- Atiah, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023
- Baiq Irna Suryani, *Wawancara*, Jeringo, 24 November 2023
- Baiq Nina Selfiyana, *Wawancara*, Jeringo 26 November 2023
- Basni, *Wawancara*, Jeringo, 21 November 2023
- H. Datu sumardiah, *Wawancara*, Jeringo, 30 november 2023
- Hasdianto, *Wawancara*, Jeringo, 1 Desember 2023
- L.Jaswadi, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023
- Muhur, Petani, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023
- Musa Eka Yudi Septian, *Wawancara*, Jeringo, 23 November 2023
- Sintya Wati, , *Wawancara*, Jeringo, 22 November 2023
- Suarso, *Wawancara*, Jeringo, 28 November 2023
- Syahril, *Wawancara*, Jeringo, 18 November 2023
- Zuhratul Aeni, *Wawancara*, Jeringo, 25 November 2023

**Lampiran 1 Peresmian Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial**





## Lampiran 2 Kegiatan Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial



**Pengelolaan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik**



**Budidaya Melon**



**Pembibitan**



**Pertemuan dan rapat**



**Lampiran 3 Alat, lahan serta bahan yang diberikan oleh desa**



**Penyerahan alat oleh pemerintah desa**



**Bibit**



**Lahan Milik Desa**



**Eco Farming**



**Inteksida, digunakan untuk mencegah hama**



**Pupuk**



**Tandon, digunakan untuk menampung air**





**Sekop & Cangkul**



**Tong, wadah fermentasi pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)**



**Sepatu Boots**



**Pot trai, digunakan untuk pembibitan**





**Paranet, terpal & semprotan elektrik**



**Berkolaborasi dengan Organisasi lain**



**Penyuluhan Penggunaan Pupuk Organik Cair**



## **Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Modern**



**Perpustakaan UIN Mataram**



### Lampiran 3 Wawancara



**Wawancara dengan Kepala Desa Jeringo**



**Wawancara dengan Sekretaris Desa**



**Wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Organisasi yaitu Agus Wahyudi dan Musa Eka Yudi Septian**



**Wawancara dengan Anggota Organisasi yaitu Sintya Wati**



**Wawancara dengan Bapak Pekasih yaitu Bapak H.Datu Sumardiah**



**Wawancara dengan Petani yaitu Ibu Atiah**





**Wawancara dengan Petani yaitu Bapak Suarso dan Bapak Muhur**



**Wawancara dengan Petani yaitu Bapak Jaswadi**

## Lampiran 5 Surat Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**PROGRAM STUDI TADRIS IPS**

*Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621296-625337 (Fax 6253337) Mataram  
 Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62284) Jember- Mataram*

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

**NAMA** : Fadilatul Jannah  
**NIM** : 20-01-05-04-6  
**PEMBIMBING I** : Rahmat A. Kurniawan, M. Sc  
**JUDUL PROPOSAL** : Strategi Organisasi Pemuda Sadar-Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian Di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Yanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
08/12/23	Data	Basis data hasil panen	
10/12/23	Pembahasan	Langkah-Langkah Skripsi	12-23
18/12/23	Pembahasan	IFAS/EFAS/Cocon	
24/12/23	Peterson Karyono	Tambahan Perbaikan Dan Hasil	
28/12/23	ACC		

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Tadris IPS

Mataram, 2023  
 Dosen Pembimbing

**Ahmad Khalidul Kahiri, M.Ag**  
 NIP.197401262007011010

12-23  
**Rahmat A. Kurniawan, M. Sc**  
 NIP. 1980121720090110113

## Lampiran 6 Surat Observasi Awal

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI TADRIS IPS**  
Kampus II: Jl. Gajah Mada No.100 Jempang – Mataram NTB  
Email pendidikan\_ips@uinmataram.ac.id

Nomor : IPS-053/Un.12/FTK/PP.00.9/06/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal. : Observasi Awal

Kepada  
Yth : Kepala Desa Jeringo  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan dijadikan insansi Bapak/Ibu Sebagai lokasi/ objek penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu memfasilitasi mahasiswa kami dalam mengumpulkan data awal untuk menyelesaikan tugas akhir, identitas mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Fadlatul Jannah  
NIM : 200105046  
Semester : VI  
Program Studi : Tadris IPS  
Judul Skripsi : Strategi Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial Dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gurungsari Kabupaten Lombok Barat

Demikian surat pengantar observasi awal ini kami sampaikan atas berkenan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 12 Juni 2023  
Kelua Prodi Tadris IPS

  
**AHMAD KHALAKUL KHAIRI, M.Ag**  
REFV/NIP. 187401262007011010

## Lampiran 7 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116  
Website: ft.uinmataram.ac.id email: ft@uinmataram.ac.id

Nomor : 979/Un.12/FTK/SR/PP/00.9/11/2023 Mataram, 01 November 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fadilatul Jannah  
NIM : 200105046  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi  
Tujuan : Penelitian

Lokasi Penelitian : DESA JERINGO KECAMATAN  
GUNUNGSARI LOMBOK BARAT  
Judul Skripsi : STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI  
PETANI MILENIAL DALAM MENINGKATKAN  
POTENSI PERTANIAN DI DESA JERINGO  
KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT

Waktu Penelitian : 06 November 2023 - 06 Februari 2024

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan-Bidang Akademik,

Dr. Saperudin, M.Ag.

NIP.197810152007011022



Lampiran 8 Surat Rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGPOLDAGRI


**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**  
 Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
 Email : bakasbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakasbangpoldagri.ntbprov.go.id  
**MATARAM** Kode pos 83125

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
 NOMOR : 070/2023/RI/R/BKSPON/2023

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- b. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram  
 Nomor : 975/Un.12/FTK/PROSIPP.00.8/11/2023  
 Tanggal : 7 November 2023  
 Pihak : Pemohonan Rekomendasi Penelitian

**2. Mendukung :**  
 Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
 

Nama	: FADILATUL JANNAR
Alamat	: Dusun Jeringo Timur RT/RW 011/000 Kel.Desa. Jeringo Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat No Identitas 5201095206020001 No Tlpn 083129770511
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Ekonomi
Bidang/Judul	: STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI MELALUI DALAM MENINGKATKAN POTENSI PERTANIAN DI DESA JERINGO KECAMATAN GUNINGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT
Lokasi	: Desa Jeringo Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat
Jumlah Peserta	: 1 ( Satu ) Orang
Lamanya	: November 2023 - Februari 2024
Status Penelitian	: Baru

**3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**  
 Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan laksanaan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 

- a. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- b. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- c. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

 Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 02 November 2023  
 An KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  

 ZULKARNAIN S.Pd  
 NIP. 19870601199412 1 004

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Fiset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat,
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat,
3. Camat Gunung Sari Kab. Lombok Barat di Tempat,
4. Kepala Desa Jeringo Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat di Tempat,
5. Yang bersangkutan,
6. Arsip

## Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass DAMPAJ - Desa Lelindir - Kecamatan Kediri - Kode pos 83362  
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

#### SURAT IZIN

Nomor : 070 / 4365 / II – BRIDA / XI / 2023

#### TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 979/Un.12/FTK/2023/PP.00.9/11/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
  - Surat dari BAKESBANGPOLDAgRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 076/3169/XIR/REKBPON/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

#### MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama  
NIK / NIM  
Instansi  
Alamat/HP

Untuk

Lokasi

Waktu

Fadilatul Jannah  
320109520480001 / 200105046  
Universitas Islam Negeri Mataram  
Desa Jeringo Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat  
/085961472926

Melakukan Penelitian dengan Judul : " Strategi Organisasi Pemuda Sader Tani Petani Milenial dalam Meningkatkan Potensi Pertanian di Desa Jeringo Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat"  
Desa Jeringo Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat  
November 2023 sampai Februari 2024

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [lilbang.brida@ntbprov.go.id](mailto:lilbang.brida@ntbprov.go.id)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
Pada tanggal, 11/7/2023  
an, Kepala Brides Provinsi NTB  
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI SP. MM  
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan)
- Bupati Lombok Barat;
- Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAN Mataram;
- Camat Gunung Sari Kab. Lombok Barat ;
- Kepala Desa Jeringo Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat ;
- Yang bersangkutan ;
- Asip.

## Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian





## Lampiran 11 Pedoman Observasi

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian di Desa Jeringo khususnya Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial
2. Meninjau secara langsung keadaan sekitar
3. Meninjau secara langsung proker atau kegiatan Organisasi
4. Meninjau secara langsung petani di Desa Jeringo
5. Meninjau secara langsung Kekuatan yang dimiliki oleh Organisasi
6. Meninjau secara langsung Kelemahan yang dimiliki oleh Organisasi
7. Meninjau secara langsung Peluang yang dimiliki oleh Organisasi
8. Meninjau secara langsung Ancaman yang dimiliki oleh Organisasi



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 12 Pedoman Wawancara

1. Apa keunggulan yang dimiliki oleh organisasi pemuda sadar tani petani milenial di desa Jeringo?
2. Apakah ada keterbatasan dalam pengetahuan atau keterampilan pemuda petani milenial?
3. Bagaimana tingkat dukungan dan partisipasi masyarakat dalam organisasi pemuda sadar tani petani milenial?
4. Apa saja strategi yang digunakan Organisasi Pemuda Sadar Tani Petani Milenial dalam meningkatkan potensi pertanian di wilayah ini?
5. Apa hambatan utama yang dihadapi oleh organisasi pemuda sadar tani dalam menjalankan strategi?
6. Adakah keterbatasan infrastruktur yang mempengaruhi implementasi strategi?
7. Apakah terdapat dukungan finansial yang diberikan kepada organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam melaksanakan strategi?
8. Apakah terdapat jaringan kerjasama dengan lembaga atau organisasi lain yang mendukung upaya organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam meningkatkan potensi pertanian?
9. Apa jenis pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada para petani yang ada di desa ini dalam rangka mendukung implementasi strategi pertanian yang lebih baik?
10. Bagaimana organisasi ini memanfaatkan teknologi modern dalam upaya meningkatkan potensi pertanian?
11. Apakah ada upaya khusus yang dilakukan oleh organisasi pemuda sadar tani petani milenial untuk meningkatkan kesadaran dan minat generasi muda terhadap pertanian?
12. Bagaimana peran pemerintah desa atau daerah dalam memberikan fasilitas kepada organisasi ini?
13. Apa kendala finansial yang dihadapi organisasi pemuda sadar tani petani milenial dalam melaksanakan strategi mereka?
14. Apakah terdapat konflik internal dalam organisasi yang dapat menghambat pelaksanaan strategi?

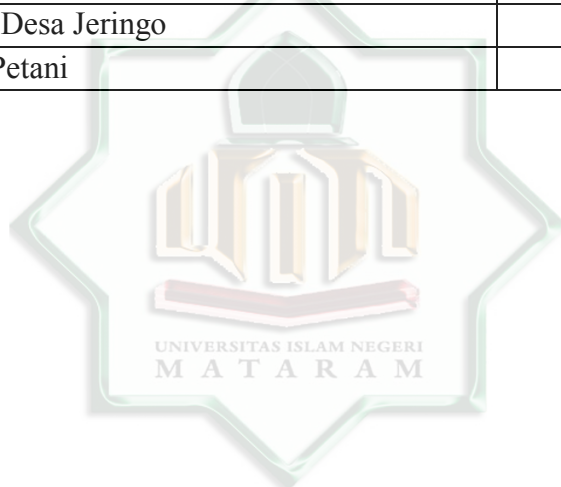
15. Apakah faktor lingkungan, seperti cuaca atau kerentanan terhadap bencana alam dapat menjadi penghambat?
16. Adakah pesaing atau faktor eksternal lain yang dapat menghambat kesuksesan strategi?
17. Apa yang menjadi kekuatan dari organisasi?
18. Apa yang menjadi kelemahan dari organisasi?
19. Apa yang menjadi peluang dari organisasi?
20. Apa yang menjadi ancaman dari organisasi?



Perpustakaan UIN Mataram

### Lampiran 13 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis	Keberadaan	
		Ada	Tidak Ada
1	Visi Misi Organisasi		
2	Struktur Organisasi		
3	SK		
4	Program Kerja		
5	Dokumentasi pelatihan dan pengembangan		
6	Dokumentasi pertemuan dan diskusi		
7	Profil Pemuda Sadar Tani		
8	Dokumentasi Kegiatan Organisasi		
9	Profil Desa Jeringo		
10	Data Petani		



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 14 Sertifikat Plagiasi



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No.3479/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**FADILATUL JANNAH**  
200105046  
FTK/IPS  
Dengan Judul SKRIPSI

**STRATEGI ORGANISASI PEMUDA SADAR TANI PETANI MILENIAL DALAM MENINGKATKAN  
POTENSI PERTANIAN DI DESA JERINGO KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 7 %**  
Submission Date : 29/12/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 15 Sertifikat Bebas Pinjam



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No.3085/Ln.12/Perpus/sertifikat/SP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**FADILATUL JANNAH**  
200105046

FTK/IPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Mataram  
Nidwaty, M Hum  
7601282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



## Lampiran 16 Surat Permohonan Penyuluhan



**ORGANISASI SADAR TANI PETANI MILENIAL**  
Alamat : *Jl. Jurusan Lili-Jeringo Desa Jeringo Kode Pos 83351 Gunungsari*  
Email : [sadartani petani milenial@gmail.com](mailto:sadartani petani milenial@gmail.com)  
Website : <http://petani.milenial.id>

Jeringo, Kamis 9 Maret 2023

Nomor : 003/STPM/III/2023  
Perihal : Permohonan Penyuluh  
Lampiran :-

Kepada,  
Yth. Kepala Desa Jeringo  
Di Tempat

Schubungan dengan akan diadakannya kegiatan oleh organisasi "SADAR TANI PETANI MILENIAL" yakni :

Materi Penyuluhan : Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair  
Tempat : *Taman Tebeng Singkar*  
Hari/tgl : Selasa, 14 Maret 2023  
Waktu : 09.00 WITA  
Sasaran : Para Petani Desa Jeringo

Maka dengan ini kami mengharapkan persetujuan dan tempat penyuluhan dari kegiatan tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Ketua Petani Milenial  
*Agus Wahyudi*

Wakil Petani Milenial  
*Muhammad S.P*



**ORGANISASI SADAR TANI PETANI MILENIAL**  
Alamat : *Jl. Jurusan Liris-Jeringo Desa Jeringo Kode Pos 83351 Gunung Sari*  
Email : [sobartaniptonimilenial@gmail.com](mailto:sobartaniptonimilenial@gmail.com)  
Website : <http://petani.milenial.id>

Jeringo, Rabu 9 Agustus 2023

Nomor : 010/STPM/VIII/2023  
Perihal : Permohonan Penyuluhan  
Lampiran : -

Kepada,  
Yth. Kepala Desa Jeringo  
Di Tempat

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan oleh organisasi "SADAR TANI PETANI MILENIAL" yakni :

Materi Penyuluhan : *Praktik Pertanian Berkelanjutan*  
Tempat : *Taman Kelapa Jeringo*  
Hari/tgl : *Senin, 14 Agustus 2023*  
Waktu : *09.00 WITA*  
Sasaran : *Para Petani Desa Jeringo*

Maka dengan ini kami mengharapkan persetujuan dan tempat penyuluhan dari kegiatan tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Ketua Petani Milenial  
*Agus Wahyudi*

Wakil Petani Milenial  
*Hardiansyah*



**ORGANISASI SADAR TANI PETANI MILENIAL**  
Alamat : *Jl. Jurusan Lili-Jeringo Desa Jeringo Kode Pos 83351 Gunung Sari*  
Email : *sadartani.petanimilenial@gmail.com*  
Website : *http://petani.milenial.id*

Jeringo, Selasa 6 Juni 2023

Nomor : 008/STPM/VI/2023  
Perihal : Permohonan Penyuluhan  
Lampiran :-

Kepada,  
Yth. Kepala Desa Jeringo  
Di Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan oleh organisasi "SADAR TANI PETANI MILENIAL" yakni :

Materi Penyuluhan : Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern  
Tempat : *Lahan Mub. Desa*  
Hari/tgl : *Selasa, 13 Juni 2023*  
Waktu : *09.00 WITA*  
Sasaran : *Pana Petani Desa Jeringo*

Maka dengan ini kami mengharapkan persetujuan dan tempat penyuluhan dari kegiatan tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Perpustakaan **IIN Mataram**

Ketua Petani Milenial

*Agin Wahyudi*

Mengetahui,

Wakil Petani Milenial

*Handayani S.P*

## Lampiran 17 Peserta Penyuluhan

Selasa, 14 Maret 2023 "Pelatihan Pembuatan Pupuk organik cair"

NO	NAMA	TTD	
1	Mohrah	1. Gede.	
2	Hajidati		2. Hae.
3	Joswadi	3. J.	
4	Raiy		4. Rai
5	Alimudin	5. Alim	
6	Samsul		6. Sam
7	Zaenal	7. Za	
8	Budi		8. Bud
9	Uka	9. Uka	
10	Amirudin		10. Amir
11	Dat bamati	11. Dat	
12	Caenudin		12. Caen
13	L. Samsu	13. L.S	
14	Muhur		14. Muh
15	Wahid	15. Wah	
16	Jasuddin		16. Jas
17	Uchay	17. Uch	
18	Motino		18. Mo
19	Atiah	19. At	
20	Hannah		20. ✓